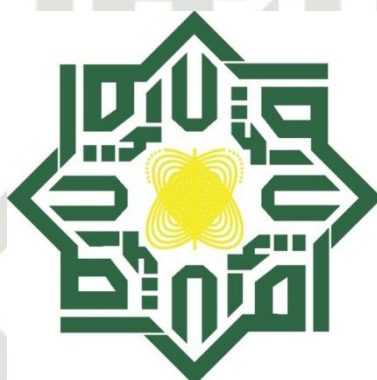


**PENGARUH PERBEDAAN LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL,  
TINGKAT HUTANG DAN ARUS KAS TERHADAP PERSISTENSI  
LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh:**

**RIKA ATIKA**  
**NIM. 11573201029**

**PROGRAM S1  
JURUSAN AKUNTANSI**

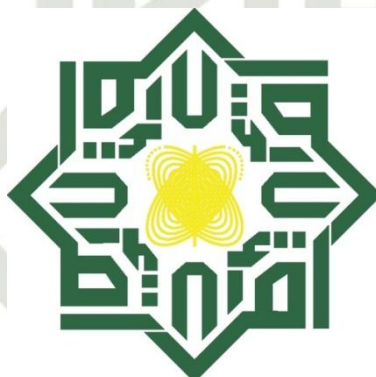
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2020**

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **PENGARUH PERBEDAAN LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL, TINGKAT HUTANG DAN ARUS KAS TERHADAP PERSISTENSI LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti Ujian *Oral Comprehensive* Stara 1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

**RIKA ATIKA**  
**NIM. 11573201029**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2020**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rika Atika  
 NIM : 11573201029  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Jurusan : Akuntansi S1  
 Konsentrasi : Akuntansi Pajak  
 Semester : X (Sepuluh)  
 Judul : Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal, Tingkat Hutang dan Arus Kas Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)  
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis / 4 Juni 2020

### DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

Dr. Julina, SE, M, Si

NIP. 19730722 199903 2 001

### MENGETAHUI

PENGUJI I

Rhenny Riansyah, SE, MM, Ak, CA

NIP. 19700824 201411 1 001

PENGUJI II

Identi, SE, M, Ak, Ak, CA

NIP. 19690623 200901 2 004





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rika Atika  
 NIM : 11573201029  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Jurusan : Akuntansi S1  
 Konsentrasi : Akuntansi Pajak  
 Semester : X (sepuluh)  
 Judul : Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal, Tingkat Hutang dan Arus Kas Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018)  
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis / 4 Juni 2020

#### DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Febri Rahmi-SE, M. Sc, Ak. CA

NIP. 19720209 200604 2002

#### MENGETAHUI

DEKAN  
  
Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag,MM  
 NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN  
  
Nasrullah Djamil,SE, M.Si,Ak,CA  
 NIP. 19780808 200710 1003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL, TINGKAT HUTANG DAN ARUS KAS TERHADAP PERSISTENSI LABA ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

Oleh :

**RIKA ATIKA  
NIM. 11573201029**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh laba akuntansi dan laba fiskal, tingkat hutang dan arus kas terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sub-sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Sampel adalah perusahaan manufaktur sub-sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi dan laba fiskal, tingkat hutang dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Tingkat hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Pengujian Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa 66,65% persistensi laba dijelaskan oleh variable-variabel laba akuntansi dan laba fiskal, tingkat hutang dan arus kas, sedangkan 33,35% dijelaskan oleh variable-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.*

**Kata kunci :** *Laba Akuntansi dan Laba Fiskal, Tingkat Hutang, Arus Kas, Persistensi Laba*

UIN SUSKA RIAU

## KATA PENGANTAR



Bassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal, Tingkat Hutang dan Arus Kas Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada, yth:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Hari Budi dan Ibunda Suminem yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya untuk penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU dan sekaligus pembimbing proposal yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis.
5. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Ibu Febri Rahmi, SE, M.SC., Ak, CA sebagai Penasehat akademis sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
11. Ibu Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum sebagai kepala UPT Perpustakaan dan segenap karyawannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapat buku-buku yang berkaitan dengan penelitian
12. Nenek Sukiyem yang telah memberikan doa kepada penulis agar dapat menyelesaikan kuliah ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Seluruh sahabat Grup Super Bising serta teman dekat Ilana, Lince dan seluruh teman teman akuntansi S1 lokaf A, teman-teman konsentrasi Akuntansi Pajak, dan teman-teman angkatan 2015 yang tidak bisa dituliskan satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

14. Abang Arly Syahputra selaku sahabat dan teman dekat penulis yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan kuliah ini

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, 6 Juli 2020  
Penulis,

**RIKA ATIKA**  
**NIM. 11573201029**

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency theory</i> ) .....	9
2.1.2 Laba Akuntansi .....	9
2.1.3 Laba Fiskal .....	11
2.1.4 Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal .....	14
2.1.5 Pengukuran Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap <i>Persistensi Laba</i> .....	19
2.1.6 <i>Tingkat Hutang</i> .....	20
2.1.7 <i>Arus Kas</i> .....	24
2.1.8 <i>Persistensi Laba</i> .....	28
2.1.9 Pajak Menurut Pandangan Islam .....	29
2.2 Review Penelitian Terdahulu .....	31
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	37
2.3.1 Laba Akuntansi dan Laba Fiskal berpengaruh secara Parsial Terhadap <i>Persistensi Laba</i> .....	37
2.3.2 Pengaruh <i>Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba</i> ..	37

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.3 Pengaruh <i>Arus Kas Terhadap Persistensi Laba...</i> .....	37
2.3.4 Pengaruh <i>Lab a Akuntansi dan Lab a Fiskal, Tingkat Hutang dan Arus Kas Berpengaruh Secara Simultan terhadap Persistensi Lab a</i> .....	39
2.3.5 Ada Perbedaan Lab a Akuntansi dan Lab a Fiskal terhadap Persistensi Lab a .....	40
2.4 Desain Penelitian.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	42
3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Populasi dan Sampel .....	42
3.2.1 Populasi .....	42
3.2.2 Sampel.....	43
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	46
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	46
3.5 Defenisi dan Pengukuran Variabel Operasional .....	47
3.6 Metode Analisis Data .....	47
3.6.1 Statistik Deskriptif .....	48
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	48
3.6.3 Model Regresi Data Panel .....	51
3.6.4 Uji Hipotesis .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	57
4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	57
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	61
4.2.1 Uji Normalitas .....	61
4.2.2 Uji Multikolinieritas .....	62
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	63
4.2.4 Uji Autokorelasi .....	65
4.3 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel .....	66
4.3.1 Uji Chow .....	66
4.3.2 Uji Hausman.....	67

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Analisis Regresi Data Panel	67
4.5 Pengujian Hipotesis.....	70
4.5.1 Uji Secara Parsial (Uji t) .....	70
4.5.2 Uji Secara Simultan (Uji F).....	73
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	73
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
4.6.1 Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba .....	74
4.6.2 Pengaruh <i>Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba..</i>	76
4.6.3 Pengaruh <i>Arus Kas Terhadap Persistensi Laba .....</i>	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	79
5.1 Kesimpulan. ....	79
5.2 Saran.....	80

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1	Perusahaan Sub Sektor Konsumsi yang terdaftar di BEI.....	44
Tabel 3.2	Teknik Pengambilan Sampel .....	45
Tabel 3.3	Data Sampel .....	45
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	57
Tabel 4.2	Analisis Variabel Secara Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas .....	63
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser .....	64
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi .....	65
Tabel 4.7	Hasil Uji Chow .....	66
Tabel 4.8	Hasil Uji Hausman.....	67
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Data Panel dengan Metode <i>Fixed Effects</i> ..	68
Tabel 4.10	Uji Parsial (Uji t).....	71
Tabel 4.11	Uji Simultan (Uji f) .....	73
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	74

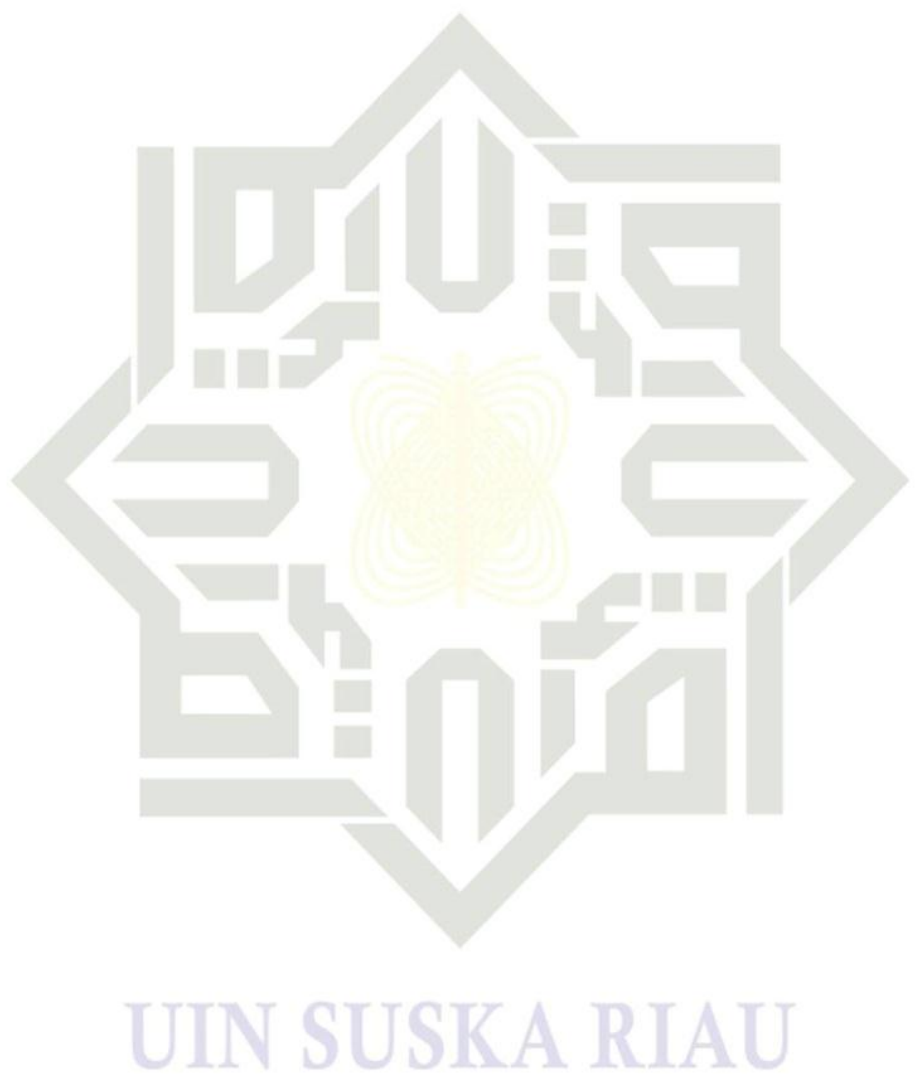
UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Desain Penelitian.....	41
-----------------------------------	----



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Laba memegang peranan yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Dengan laba perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan melakukan berbagai pengembangan demi kemajuan usahanya. Laba yang tinggi juga menjadi harapan bagi: (1) manajer dalam hal penentuan bonus yang akan diterima, (2) pemilik dalam hal perhitungan dividen, (3) karyawan dalam hal kompensasi yang diterimanya, (4) kreditur dalam memprediksi kemungkinan penerimaan bunga beserta pokok pinjaman yang diberikan, (5) pemerintah dalam hal penerimaan pajak (pajak penghasilan), dan lain-lain.

Beberapa tahun belakangan ini dunia usaha sedang menghadapi krisis keuangan yang cukup hebat. Hal ini mengakibatkan banyak perusahaan besar yang gulung tikar atau bangkrut. Keadaan ini akhirnya memaksa perusahaan yang masih bertahan untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya dengan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Untuk dapat melakukan aktivitasnya dan dapat bersaing dengan perusahaan lain maka pertumbuhan dana atau modal baik yang diperoleh perusahaan jika mendapatkan kepercayaan dari kreditur maupun investor. Kepercayaan itu dapat diperoleh jika perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang baik, yang dapat diukur dari laba yang diperoleh perusahaan tiap tahunnya.

Banyak berbagai cara yang dilakukan perusahaan dalam mempertahankan perusahaannya agar tetap berdiri dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sebagian perusahaan melakukan kecurangan agar tetap bertahan menjalankan perusahaannya, diantaranya yaitu melakukan manipulasi pembayaran faktur pajak dan manipulasi dalam pelaporan keuangannya.

Isu kasus pada salah satu makanan ringan snack Taro, PT Tiga Pilar Sejahtera Food, dikabarkan mengalami kepailitan dalam menjalankan perusahaan. Isu ini mulai muncul ketika tersebar informasi bahwa jumlah tagihan utang yang harus dilunasi oleh perusahaan sebesar Rp 498 M pada Oktober 2018. Padahal, merek makanan ringan tersebut masih banyak tersebar diberbagai gerai makanan, mulai dari warung biasa hingga pusat perbelanjaan modern. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode ASIA sejak 2003 ini sudah berdiri sejak 1992. Namun, seiring perkembangan waktu dan permintaan beragam jenis makanan, perusahaan berubah menjadi PT Tiga Pilar Sejahtera Food. (Tribunnews.com/2019/01/14)

Isu selanjutnya yaitu kasus pada PT Coca Cola Indonesia (CCL), dimana kasus ini sudah berjalan setahun lebih sejak dilakukan sidang pengadilan oleh pengadilan pajak AS di Washington D.C. sepanjang bulan Maret hingga Mei 2018, validitas metode kesembandingan laba untuk menguji kewajaran harga yang digunakan oleh IRS masih terus menjadi perdebatan. Kasus ini bermula dari adanya surat pemberitahuan kurang bayar pada September 2015 sebesar US\$ 3,3 miliar untuk periode 2007 hingga 2009. Sebelum akhirnya berujung ke pengadilan pajak AS.

Dalam siding terakhir kasus bernomor *Coca-Cola Co.v.Commissioner, T.C., No. 31183-15*, IRS berpendapat pajak terutang Coca Cola seharusnya senilai

US\$ 94 miliar dalam kurun waktu tiga tahun tersebut. Pada 10 April 2019 lalu, BKS akhirnya menyampaikan balasan singkat berupa pendapat kepada pengadilan. Berdasarkan dokumen tersebut, anak perusahaan yang berlokasi di luar negeri dan mendapatkan lisensi merek dagang, formula, dan barang tak berwujud lainnya dari perusahaan induk yang kemudian disebut sebagai *supply point* dinilai hanya berhak mendapatkan tingkat laba senilai aktivitas bisnis yang bersifat rutin. (DDTCNNews.co.id/2019/03/07).

Pelaporan keuangan merupakan cara perusahaan menginformasikan kondisi keuangan dari hasil kegiatan operasi selama periode tertentu kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, pemerintah, dan pembuat kebijakan. Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 1 dalam *Dechow, Ge dan Schrand (2010)* menyatakan bahwa pelaporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Adapun tujuan dari laporan keuangan, dalam pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) No. 1 (2009), adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Dengan demikian informasi yang terkandung dalam laporan keuangan merupakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu informasi utama dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai laba.

Selain menjadi dasar pengambilan keputusan, laba juga sebagai kriteria untuk memenuhi asumsi kelangsungan hidup. Hal ini, memotivasi manajemen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk melakukan perekayasaan pada laba yang dilaporkan agar tetap dalam kondisi yang tinggi persistensinya. Selain itu, akibat adanya kesenjangan informasi antara pengguna laporan keuangan yang memiliki keterbatasan informasi dengan manajemen yang sangat mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya, karena berbagai pihak yang membuat laporan keuangan tersebut. Fanani (2010) mengungkapkan bahwa laba dalam laporan keuangan sering direkayasa oleh manajemen untuk menarik calon investor.
2. Salah satu isu yang berkembang mengenai peraturan perpajakan yang sekaligus berkaitan langsung dengan persistensi laba ialah *book-tax difference*. *Book-tax differences* dalam analisa perpajakan menjadi salah satu cara untuk menilai kualitas laba perusahaan (Wijayanti, 2006). Salah komponen dari kualitas laba adalah persistensi laba. Persistensi laba ini menjadi isu yang penting karena pihak investor mempunyai kepekaan pada kinerja manajemen mendatang yang tercermin pada laba yang akan datang (Hasan *et.al* 2014).
3. Penelitian yang melakukan mengenai persistensi laba menggunakan perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal sebagai focus dalam penelitian dan hasil penelitiannya menunjukkan hasil yang belum konsisten antara peneliti yang satu dengan peneliti lainnya.
4. Hasil penelitian Djamaluddin, dkk (2008) secara statistic membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal yang besar (*large negative dan large positive*) tidak memiliki persistensi laba yang lebih rendah dibanding perusahaan dengan perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal yang kecil (*small*). Menurut Wijayanti (2006) perbedaan laba akuntansi



dengan laba fiskal secara negatif berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba, hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar selisih laba akuntansi dengan laba fiskal maka persistensi laba perusahaan itu juga akan semakin rendah.

Hasil yang bertentangan diperoleh penelitian dari Wiryandari dan Yulianti (2008) serta Hanlon (2005) yang secara statistik membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang besar (*large negative* dan *large positive*) secara signifikan memiliki persistensi laba yang lebih rendah dibanding perusahaan dengan perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal yang kecil (*small*). Penelitian mengenai persistensi laba juga dilakukan oleh Fanani (2010) yang memusatkan perhatiannya pada fakto-faktor yang mempengaruhi persistensi laba yaitu tingkat hutang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat hutang berpengaruh positif dan signifikan pada persistensi laba.

Laporan arus kas diduga dapat mempengaruhi persistensi laba. Arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi investor untuk menilai perkembangan perusahaan dan menjaga tingkat likuiditas perusahaan. Data arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik karena arus kas relative lebih sulit untuk dimanipulasi, semakin tinggi rasio aliran kas operasi terhadap laba bersih, maka semakin tinggi pula kualitas laba tersebut. Pengakuan akrual dalam laporan keuangan diduga dapat mempengaruhi persistensi laba. Semakin banyak akrual berarti semakin banyak estimasi dan *error* estimasi, dan karena itu persistensi laba akan semakin rendah. Tingkat hutang juga mempengaruhi persistensi laba. Semakin tinggi modal kerja yang didanai oleh hutang, maka akan semakin meningkat laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi peneliti adalah perekrayaan laba sering ditemukan dengan tujuan hanya untuk mewujudkan kualitas laba yang tinggi atau laba yang persistensi untuk mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. Selain itu juga persistensi laba tidak dapat diteliti langsung namun diukur oleh beberapa proksi yang mempengaruhinya. Perbedaan peneliti ini dengan peneliti sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu persistensi laba. Penelitaian saya menambahkan arus kas sebagai variable X, karena arus kas dianggap lebih persisten terhadap persistensi laba di bandingkan dengan laba akrual. Maka judul penelitian ini adalah “ Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal, Tingkat Hutang dan Arus Kas Terhadap Persistensi Laba.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal, tingkat hutang dan arus kas berpengaruh secara parsial terhadap persistensi laba ?
2. Apakah Perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal, tingkat hutang dan arus kas berpengaruh secara simultan terhadap persistensi laba ?
3. Apakah ada perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal terhadap persistensi laba ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah ingin memperoleh bukti empiris tentang :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan laba fiskal, tingkat hutang dan arus kas secara parsial terhadap persistensi laba
2. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan laba fiskal, tingkat hutang dan arus kas secara simultan terhadap persistensi laba
3. Untuk mengetahui perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal

#### 4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi Manajemen sub sektor konsumsi  
Memberikan referensi bagi manajemen dalam mengelola biaya sehingga laba akuntansi tetap dipersepsikan berkualitas atau direspon oleh investor.
2. Bagi Akademis  
Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menambah bahan referensi dan menjadi perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

#### 1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Bagian akhir bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang tujuan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan tentang penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjukkan dan menyusun penelitian ini, serta diuraikan pula mengenai hipotesis penelitian ini.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, metode pengumpulan data, jenis data dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan dalam penulisan proposal ini.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji statistic deskriptif, multikolinearitas, heterokedastisitas dan uji regresi data panel. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

## BAB II

### KAJIAN PUATAKA

#### 1. Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik ( pemegang saham ) sebagai principal. Menurut Wolk et al (2003) dan Soppe et al (2009) dalam Linda dkk (2011) menyebutkan bahwa *agency theory* menggambarkan kerangka kerja untuk menganalisa pelaporan keuangan antara manager dan pemilik perusahaaa. Laporan keuangan dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomis sebagai pihak yang berkepentingan atas perusahaan/ suatu entitas (*stakeholders*)

##### 2.1.2 Laba Akuntansi

Laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang di keluarkan pada periode-periode tersebut (Harahap, 2008). Menurut PSAK No.46 laba akuntansi adalah laba rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak.

Belkaoui (2000) menyatakan bahwa laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. Dalam metode historical cost (biaya historis) laba diukur berdasarkan selisih aktiva bersih awal dan akhir periode yang masing-masing diukur dengan biaya historis sehingga hasil akan sama dengan laba yang dihitung sebagai selisih pendapatan dan biaya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas laba akuntansi yang dilaporkan oleh manajemen menjadi pusat perhatian oleh pihak eksternal perusahaan. Laba perusahaan yang berkualitas adalah laba akuntansi yang memiliki sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsian (*perceived notice*), dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Hilal, 2009).

Karakteristik laba berkaitan dengan identifikasi sifat laba sehingga memungkinkan untuk menganalisa transaksi yang dapat mempengaruhi laba. Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya, (Chariri, 2001) mendefinisikan laba sebagai kenaikan modal yang berasal dari semua transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama periode kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi pemilik.

Belkaouli (2000) menyebutkan bahwa laba akuntansi memiliki 5(lima) karakteristik sebagai berikut:

- a. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi aktual terutama yang berasal dari penjualan barang atau jasa.
- b. Laba akuntansi didasarkan pada postulat periodisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama satu periode tertentu.
- c. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- d. Laba akuntansi memerlukan pengukuran tentang biaya (*expense*) dalam bentuk *cost* historis.



- e. Laba akuntansi menghendaki adanya penandingan (matching) antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

### 2.1.3 Laba Fiskal

Salah satu sumber pendapatan negara yang tersebar adalah dari sector pajak. Baik orang pribadi maupun badan sebagai objek pajak wajib membayar pajak sama turut serta membangun pembangunan dinegara ini. Kontribusi pajak dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia dapat dikatakan cukup besar. Untuk menghitung berapa besar pajak penghasilan yang harus dibayar perusahaan kepada negara, terlebih dahulu harus diketahui berapa laba fiskalnya.

Laba fiskal adalah laba selama satu periode yang dihitung didasarkan peraturan perpajakan dan yang menjadi dasar perhitungan pajak penghasilan (IAI, PSAK No.46).

Undang-undang pajak penghasilan beserta peraturan pelaksanaannya membedakan penghasilan menjadi dua yaitu penghasilan yang merupakan objek pajak dan penghasilan yang bukan merupakan objek pajak. Penghasilan yang merupakan objek pajak pun dibedakan menjadi dua, yaitu penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final dan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final. Selain itu peraturan perpajakan membagi beban menjadi dua, yaitu beban yang boleh dikurangi (*deductible expense*).

Laba fiskal untuk wajib pajak badan identik dengan laba kena pajak, tetapi untuk wajib pajak perseorangan, dari laba fiskal untuk menjadi laba kena pajak harus dikurangi terlebih dahulu dengan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).

## Laporan Keuangan Fiskal

Akuntansi komersial mengenai adanya konsep dasar entitas sehingga jelas untuk kegiatan manakah yang merupakan sasaran tujuan pelaporan. Ketentuan perpajakan mempunyai kriteria tentang pengukuran dan pengakuan komponen yang terdapat dalam laporan keuangan. Pengukuran tersebut tidak selamanya sejalan dengan prinsip akuntansi komersial, karena terdapat argumentasi dari motivasi laporan keuangan fiskal untuk memperkecil erosi potensi pengenaan pajak dan memberi dorongan untuk merealokasi dalam bentuk-bentuk investasi. Penyusunan laporan keuangan fiskal, seperti yang dikemukakan Gunadi (2000), mengutip kelompok kerja standar akuntansi dari *organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), yang merupakan organisasi kerja sama ekonomi dan pembangunan negara maju. Dalam laporan seri harmonisasi standar akuntansi, praktik penyusunan laporan keuangan fiskal sebagai solusi antara ketentuan akuntansi dan ketentuan pajak terdiri atas tiga pendekatan berikut :

a. Ketentuan pajak secara dominan mewarnai praktik akuntansi. Dalam pendekatan pertama, laporan keuangan, walaupun disusun berdasarkan prinsip akuntansi, sangat diwarnai oleh ketentuan perpajakan. Wajib pajak harus menyelenggarakan pembukuan sesuai dengan ketentuan perpajakan. Pada pendekatan ini terlihat adanya dua perangkat pembukuan, yaitu untuk kepentingan komersial dan untuk kepentingan fiskal. Dengan melihat sisi-sisi kepentingannya, pembukuan ganda (arti terbatas) bukanlah bentuk kecurangan, karena keduanya telah disusun berdasarkan standar atau normal yang berlaku pada masing-masing akuntansi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada pendekatan kedua ini, wajib pajak bebas menyelenggarakan pembukuannya dengan dasar prinsip dan metode akuntansinya. Laporan keuangan fiskal disusun terpisah di luar proses pembukuan, sering disebut sebagai *extra comptable*. Laporan keuangan fiskal ini disusun melalui proses rekonsiliasi antara akuntansi komersial dengan akuntansi fiskal, sehingga laporan yang dihasilkan dari *extra omptable* tersebut fungsinya hanya sebagai tambahan laporan keuangan komersial. Pendekatan kedua ini lebih banyak digunakan sebagai pilihan, yaitu dengan menyusun laporan keuangan fiskal melalui rekonsiliasi. Umumnya praktik pembukuan di Indonesia menyusun laporan keuangan fiskal yang disertai dengan rekonsiliasi. Namun ada juga wajib pajak yang hanya menyelenggarakan pembukuan berdasarkan standar akuntansi komersial tanpa menyusun laporan keuangan berbasis ketentuan perpajakan. Ada juga yang berbeda sama sekali karena bergantung pada berbagai kondisi, terutama perusahaan multinasional (dengan memperhatikan aspek akuntansi internasional).

Pendekatan ketiga menyatakan ketentuan perpajakan sebagai sisipan standar akuntansi keuangan atau pendekatan dengan prinsip *common basis*. Dalam dasar ini laporan keuangan disusun mengikuti standar Akuntansi Keuangan, tetapi apabila terdapat aturan lain dalam akuntansi komersial, maka preferensi diberikan pada ketentuan perpajakan.

Salah satu pajak yang dikenal fungsi *budgeter*. Dalam fungsi *budgeter* ini pajak sebagai alat mentransfer sumber daya dari masyarakat kepada negara. Oleh



1. Karena itulah, laporan keuangan yang dilampirkan dalam SPT lebih penting terhadap informasi tentang :

- a. Laba atau rugi perusahaan dengan pajak penghasilan (*income tax*)
- b. Distribusi laba berkenaan dengan pemotongan atau pemungutan pajak penghasilan (*withholding tax*)

#### 1.4 Perbedaan antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal

Perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal, disebut juga book-tax differences atau book-tax gap, diartikan sebagai selisih antara laba komersial dan laba fiskal (Wiryandari & Yulianti, 2009). Sedangkan, Martini, Fitri-asari dan Yulianti (2010) mendefenisikannya sebagai perbedaan antara pendapatan akuntansi dan pendapatan pajak. Menurut Persada dan Martini (2010), book-tax gap adalah perbedaan laba yang dihasilkan berdasarkan akuntansi dan pajak disebabkan oleh peraturan perpajakan dan akuntansi yang memiliki tujuan berbeda. Serupa dengan penjelasan Plesko (2004) dalam Anggarsari (2009) bahwa perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal merupakan perbedaan pelaporan laba yang disebabkan karena perbedaan konsep dan peraturan dalam masing-masing system pelaporan.

Perbedaan ini timbul karena adanya perbedaan tujuan antara aturan akuntansi dengan aturan perpajakan. Aturan akuntansi bertujuan untuk menciptakan laporan keuangan yang relevan dan dapat diandalkan oleh pengguna laporan keuangan, seperti manajemen, investor, dan kreditor, untuk mengambil keputusan. Sedangkan peraturan perpajakan bertujuan untuk pemungutan yang adil dan teragaknya pendapatan Negara yang berasal dari pajak. Oleh karena itu, beban dan penghasilan yang diatur oleh peraturan perpajakan lebih ketat, sehingga laba akuntansi berbeda dengan laba fiskal (Persada & Martani, 2010).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laba yang dilaporkan pada laporan keuangan komersial disebut laba akuntansi. Laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih dalam satu periode akuntansi sebelum dikurangi beban pajak laba (rugi) sebelum pajak (Waluyo, 2014). Laba yang dilaporkan pada laporan keuangan fiskal disebut laba fiskal. Laba fiskal diperoleh dari hasil rekonsiliasi/koreksi fiskal terhadap laba sebelum pajak. Rekonsiliasi dilakukan untuk menyesuaikan antara pendapatan dengan beban yang diakui atau tidak diakui dan metode pengakuan serta pengukuran yang di perkenankan oleh peraturan perpajakan (Persada & Martani, 2010).

Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal dapat di kelompokkan menjadi perbedaan tetap/permanen (*permanent differences*) dan perbedaan temporer (*temporari differences*), berdasarkan pengakuan pendapatan dan beban antara aturan akuntansi dan peraturan perpajakan (Suandi, 2011).

a. **Perbedaan tetap/permanen (*permanent differences*)**

Perbedaan tetap/permanen (*permanent differences*) adalah perbedaan yang timbul karena adanya perbedaan pengakuan pendapatan dan beban antara standar akuntansi dan peraturan perpajakan tanpa adanya koreksi fiskal kemudian hari. Sehingga laba fiskal yang diperoleh berbeda jumlahnya dengan laba akuntansi. Perbedaan permanen positif apabila ada pendapatan akuntansi yang tidak diakui berdasarkan peraturan perpajakan dan pembebasan pajak, sedangkan perbedaan permanen negative disebabkan adanya beban akuntansi yang tidak diakui oleh peraturan perpajakan (Suandi, 2011). Contohnya, pemberian imbalan kepada karyawan dalam bentuk natura dan kenikmatan merupakan biaya yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dapat dibebankan kepada laba akuntansi, dan tidak diakui sebagai pendapatan bagi wajib pajak yang menerimanya.

#### b. Perbedaan temporer (*temporary differences*)

Perbedaan temporer (*temporary differences*) adalah perbedaan yang sifatnya sementara karena adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan pendapatan dan beban tertentu berdasarkan standard akuntansi dan peraturan perpajakan. Perbedaan temporer dibagi menjadi dua perbedaan, yaitu perbedaan waktu positif dan perbedaan waktu negative. Perbedaan waktu positif terjadi apabila pengakuan beban untuk akuntansi lebih lambat dari pengakuan beban untuk pajak atau pengakuan penghasilan untuk tujuan pajak lebih lambat dari pengakuan penghasilan untuk tujuan akuntansi. Perbedaan waktu negative terjadi jika ketentuan perpajakan mengakui beban lebih lambat dari pengakuan beban akuntansi komersial atau akuntansi mengakui penghasilan lebih lambat dari pengakuan penghasilan ketentuan pajak (Suandy, 2011). Oleh karena itu, perbedaan temporer dapat mengakibatkan pajak yang diayakarkan menjadi lebih kecil atau lebih besar dimasa mendatang, sehingga menimbulkan asset atau liabilitas pajak tangguhan (Persada & Martani, 2010).

Serupa dengan penelitian-penelitian terdahulu (Hanlon, (2003), Wijayanti (2006), wiryandari dan Yulianti (2009), Blaylock et al (2012), Suwandika dan Astika (2013)), penelitian ini hanya focus pada perbedaan temporer. Karena perbedaan temporer menimbulkan jumlah pajak yang dapat ditambahkan (*future taxable amount*) atau dikurangkan (*future*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deductible amount) dimasa depan, yang berhubungan dengan proses akrual sehingga dapat digunakan untuk penilaian kualitas laba masa depan. Sedangkan, perbedaan permanen hanya mempengaruhi periode terjadinya, tidak mengindikasikan kualitas laba yang berhubungan dengan proses akrual, dan tidak menimbulkan konsekuensi adanya penambahan atau pengurangan jumlah pajak masa depan (Wijayanti, 2006). Hasil penelitian Jacson (2009) menunjukkan bahwa perbedaan permanen hanya berkaitan dengan perubahan masa depan pada beban pajak, sedangkan perbedaan temporer berhubungan dengan perubahan pada laba sebelum pajak (*pretax earning*).

Hanlon (2005) dalam Supriyono (2013) menyatakan perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal dapat dibagi menjadi tiga, yaitu *large positive book-tax differences*, *large negative book-tax differences*, dan *small book-tax differences*

#### 1) *Large positive book-tax differences*

*Large positive book-tax differences* merupakan selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal, perbedaan besar yang bernilai positif ini karena laba akuntansi lebih besar dari laba fiskal (Supriyono, 2013). *Large positive book-tax differences* timbul apabila perbedaan temporer menyebabkan terjadinya koreksi fiskal negative dalam laporan rekonsiliasi fiskal. Koreksi fiskal negative adalah penyesuaian terhadap laporan komersial sehingga menurunkan penghasilan (laba) fiskal, disebabkan adanya penurunan atau penghapusan penghasilan karena penghasilan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut bukan merupakan objek pajak atau merupakan penghasilan yang dikenakan pajak final. Koreksi negative juga disebabkan oleh kenaikan biaya yang dapat dikurangkan seperti selisih penggunaan metode penilaian persediaan, atau selisih penggunaan metode penyusutan aktiva tetap (Sumarsan, 2013).

Koreksi negative akan menimbulkan beban pajak tangguhan (deferred tax expenses) dilaporkan laba rugi dan liabilitas pajak tangguhan adalah jumlah beban pajak tangguhan yang muncul akibat adanya pengakuan atas liabilitas pajak tangguhan. Liabilitas pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan terutang untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak (Waluyo 2014).

## 2) *Large negative book-tax differences*

*Large negative book-tax differences* merupakan selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal, perbedaan besar yang bernilai negative ini karena laba akuntansi lebih kecil dari laba fiskal (Supriyono, 2013). *Large negative book-tax differences* timbul apabila perbedaan temporer menyebabkan terjadinya koreksi fiskal positif dalam laporan rekonsiliasi fiskal. Koreksi fiskal positif adalah penyesuaian terhadap laporan komersial sehingga meningkatkan penghasilan (laba) fiskal, disebabkan oleh penurunan atau penghapusan beban karena beban tersebut bukan merupakan *non-deductible expense* atau beban yang tidak boleh mengurangi penghasilan fiskal. Koreksi positif juga dipengaruhi oleh kenaikan penghasilan yang belum diakui dalam laporan keuangan komersial (Sumarsan, 2013).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koreksi positif akan menimbulkan manfaat pajak tangguhan (*deferred tax benefits*) dilaporkan laba rugi dan asset pajak tangguhan (*diferred tax assets*) di neraca (Supriyono,(2013). Manfaat (penghasilan) pajak tangguhan adalah jumlah keuntungan atau manfaat pajak tangguhan yang muncul akibat adanya pengakuan atas asset pajak tangguhan. Asset pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan yang terpulihkan (*recovered*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kerugian yang dapat dikompensasikan (Waluyo, 2014).

### 3) *Small book-tax differences*

*Small book-tax differences* merupakan perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang bernilai cukup kecil. Nilai perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang semakin kecil menunjukkan kualitas laba yang semakin baik (Supriyono, 2014).

## 2.1.5 Pengukuran Laba Akuntansi dan Laba Fiskal terhadap Persistensi Laba

Menurut penelitian Blaylock et al. (2012) dalam penelitiannya memperoleh bukti bahwa *large positive temporary book-tax differences* yang timbul dari manajemen laba menunjukkan persistensi laba yang rendah. Hasil penelitian McGuire, Neuman dan Omer (2011) menunjukkan bahwa perusahaan dengan strategi pajak yang lebih berkelanjutan menunjukkan laba sebelum pajak, arus kas dan aktual yang lebih persisten.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hanlon (2005) dalam Tang dan Firth (2012) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki beda temporer perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang besar menunjukkan persistensi laba dan persistensi akrual yang rendah. Penelitian yang serupa dilakukan Wijayanti (2006) dengan sampel perusahaan manufaktur di Indonesia, menghasilkan bukti empiris bahwa perusahaan dengan *large (negative) positive book-tax differences* mempunyai persistensi laba lebih rendah yang disebabkan oleh komponen akrualnya daripada perusahaan dengan *small book-tax differences*.

Tang dan Firth (2012) mendapatkan bukti empiris bahwa perusahaan dengan *large positive* atau *large negative normal book-tax differences (abnormal book-tax differences)* menunjukkan persistensi laba lebih rendah dengan perusahaan yang memiliki *small normal book-tax differences (abnormal book-tax differences)*. Serupa dengan hasil penelitian Suwandika dan Astika (2013), bahwa *large positif book-tax differences* menunjukkan persistensi laba yang semakin rendah, sedangkan *large negative book-tax differences* tidak menunjukkan persistensi laba yang semakin rendah.

### 2.1.6 Tingkat Hutang

#### 1. Pengertian Hutang

Hutang adalah semua kewajiban perusahaan kepada pihak-pihak lain yang belum terpenuhi. Dimana hutang ini adalah sumber dana atau modal suatu perusahaan. Sudana (2009) dalam Ely (2013) menyatakan utang (*leverage*) timbul karena dalam operasinya perusahaan menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan biaya tetap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut FASB (*Financial Accounting Standard Board*) hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain dimasa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu.

Scott (2003) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan maka laba yang diperoleh perusahaan akan lebih banyak dialokasikan untuk kreditur dari pada pemegang saham. Hutang dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu :

- a. Hutang lancar (hutang jangka pendek) yaitu kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya akan dilakukan dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.
- b. Hutang tidak lancar (hutang jangka panjang) kewajiban keuangan perusahaan yang jangka waktu pembayarannya lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca.

## 2. Pengertian Tingkat Hutang

Tingkat hutang (*leverage*) yaitu perbandingan antara total hutang terhadap total aktiva. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan jangka panjang dengan jalan menunjukkan presentase asset perusahaan yang didukung oleh hutang. Tingkat hutang yang tinggi menunjukkan peningkatan dari rasio pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan membayar hutang. Tingkat hutang yang tinggi juga akan mengakibatkan pembayaran Bunga yang tinggi dan akhirnya berdampak pada tingkat pengembalian pada investor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sawir (2003) tingkat hutang (*leverage*) merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan asset suatu perusahaan. Apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan asset yang tinggi namun rasio *leverage* yang tinggi pula, maka akan berpengaruh pada keputusan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Menurut (Subramanyam dan Wild, 2013) *financial leverage* merupakan penggunaan utang untuk meningkatkan laba.

*Leverage* atau tingkat hutang dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

a. *Debt Ratio* (DR)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara nilai total hutang terhadap nilai total aktiva. Rasio ini merupakan presentase dana yang diberikan oleh kreditur bagi perusahaan. *Deb Ratio* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$DR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

*Deb Ratio to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini dapat digunakan mengukur seberapa besar jumlah rupiah modal sendiri yang dijamin atas hutang. Rasio ini menunjukkan besarnya pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh kreditur dibandingkan dengan pendanaan yang dibiayai oleh pemilik. *Deb to equity ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin besar nilai rasio ini, maka semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya semakin besar kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi kepada pihak lain.

#### *Times – Interest Earned Ratio*

Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga dan memenuhi pembayaran bunga bagi kreditur. Dapat dihitung menggunakan rumus :

$$TIE = \frac{EBIT}{\text{Beban Bunga}}$$

#### *Total Deb to Total Capital Asset*

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau hutang. Rumusnya sebagai berikut :

$$TD \text{ Capital Asset} = \frac{\text{Aset lancar} + \text{hutang jangka panjang}}{\text{Total Aset}}$$

#### e. *Long Term Deb to Equity Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$LTP \text{ Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}}$$

Besarnya tingkat hutang akan menyebabkan perusahaan meningkatkan perisensi laba dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja perusahaan yang baik di mata para investor. Dengan kinerja yang baik diharapkan kreditor tetap memiliki kepercayaan terhadap perusahaan, tetap mengucurkan dana, dan perusahaan akan memperoleh kemudahan dalam proses pembayaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut hasil penelitian dari Fitriana dan Fadhlia (2016) besarnya tingkat hutang perusahaan menyebabkan perusahaan meningkatkan persistensi laba dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik dimata investor dan auditor. Sedangkan hasil dari penelitian Suwandika dan Astika (2013) menunjukkan bahwa tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

### 1.7 Arus Kas

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 (IAI, 2015), arus kas didefinisikan sebagai arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Beberapa analisis keuangan lebih tertarik mengaitkan arus kas operasi sebagai penentu atas persistensi laba karena aliran kas dianggap lebih persisten dibandingkan komponen akrual. Semakin tinggi rasio arus kas operasi terhadap laba bersih, maka semakin tinggi tingkat kualitas laba.

#### 1. Tujuan Laporan Arus Kas

Menurut Kieso (2010:306) Arus kas bertujuan untuk memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas entitas selama satu periode. Tujuan lainnya adalah untuk menyediakan informasi tentang kegiatan operasi, investasi dan pembiayaan entitas tersebut atas dasar kas. Karena itu laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih kas dari kegiatan operasi, investasi serta pembiyaan perusahaan selama satu periode, dalam bentuk yang dapat merekonsiliasi saldo kas awal dan akhir.

#### 2. Manfaat Laporan Arus Kas

Informasi dalam laporan arus kas dapat membantu memberikan manfaat kepada para investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam hal berikut : a. Menilai kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimasa yang akan datang. b. Menilai kemampuan entitas untuk membayar deviden dan memenuhi kebutuhannya. c. Menilai dan mengetahui penyebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi. 4). Menilai transaksi investasi dan pembiayaan yang melibatkan kas dan non kas selama satu periode.

Salah satu kegunaan informasi arus kas menurut PSAK no.2 adalah meningkatkan daya banding kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan kegiatan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama. Kemampuan arus kas untuk meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi ini merupakan salah satu alasan digunakannya arus kas sebagai sumber informasi oleh investor selain informasi laba.

Nilai yang terkandung dalam arus pada satu periode mencerminkan nilai laba dalam metode kas (*cash basis*). Sehingga data arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan akuntansi karena arus kas relative lebih sulit untuk dimanipulasi. Manipulasi akuntansi biasanya dilakukan melalui penggunaan metode akuntansi yang berbeda untuk transaksi yang sama dengan tujuan untuk menampilkan laba yang diinginkan.

#### Klarifikasi Arus Kas

Revee, *et al* (2010:263) menyebutkan laporan arus kas melaporkan

3 jenis kegiatan :

Arus kas dari kegiatan operasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih. Contohnya adalah transaksi yang mencakup pembelian dan penjualan barang oleh entitas.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arus kas dari kegiatan dari investasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi investasi dalam asset non lancar. Contohnya adalah transaksi yang mencakup penjualan dan pembelian asset seperti tanah, peralatan dan gedung.

Arus kas dari kegiatan pendanaan adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi utang dan ekuitas perusahaan. Contohnya transaksi yang mencakup penerbitan atau penghentian surat berharga ekuitas dan hutang.

#### 4. Pelaporan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Menurut Stice (2004:323) terdapat dua metode yang digunakan untuk menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari kegiatan operasi, yaitu :

a. Metode langsung (*Direct Method*) dimana pada dasarnya adalah pemeriksaan kembali setiap pos atau akun laporan laba rugi dengan tujuan melaporkan seberapa banyak kas yang diterima dan kas yang dikeluarkan sehubungan dengan pos tersebut. Untuk menyiapkan bagian aktivitas operasi dengan metode langsung setiap pos dalam laporan laba rugi harus disesuaikan untuk pengaruh-pengaruh akrual.

b. Metode tidak langsung (*Indirect Method*) dimulai dengan laba bersih yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan menyesuaikan nilai akrual ini untuk setiap hal yang tidak mempengaruhi arus kas. Penyesuaian adalah dalam 3 hal, yaitu : 1) pendapatan dan beban yang tidak melibatkan arus kas masuk dan arus kas keluar, 2) keuntungan dan kerugian karena

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas investasi atau aktivitas pendanaan, 3) penyesuaian untuk perubahan-perubahan dalam aktiva dan kewajiban lancar yang mengindikasikan sumber-sumber pendapatan beban-beban non kas.

Kedua metode tersebut menghasilkan jumlah yang sama yaitu jumlah arus kas bersih yang disediakan dalam aktivitas operasi. Metode tidak langsung lebih disukai karena relative mudah digunakan dan merekonsiliasi perbedaan antara laba bersih dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Pilihan untuk menggunakan metode langsung atau tidak langsung hanya mempengaruhi bagian aktivitas operasi. Bagian aktivitas investasi dan pendanaan persis sama, apapun metode yang digunakan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi.

Data arus kas merupakan indicator keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan akuntansi karena arus kas relative lebih sulit untuk dimanipulasi. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama. Pendapatan perusahaan sehingga semakin tingginya aliran kas operasi terhadap laba, maka semakin tinggi pula kualitas laba tersebut (Andreani dan Vera, 2014). Menurut hasil penelitian Prasetyo dan Raftiningsih (2015) arus kas operasi dan akrual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba. Hal tersebut dimungkinkan karena komponen akrual dan aliran kas dari aktivitas operasi cenderung kurang terulang pada periode yang akan datang, sehingga tidak berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanlon (2005) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai arus kas operasi maka kualitas laba atau persistensi laba semakin meningkat.

## 2.1.8 Persistensi Laba

Sampai saat ini belum banyak peneliti yang memfokuskan penelitian mengenai persistensi laba akuntansi. Persistensi laba akuntansi adalah revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan dimasa mendatang (*expected future earnings*) yang diimplikasikan oleh laba tahun berjalan (*current earnings*). Besarnya revisi menunjukkan tingkat persistensi laba. Inovasi terhadap laba sekarang adalah informative terhadap laba masa depan ekspektasian, yaitu manfaat masa depan yang diperoleh pemegang saham (Wijayanti, 2006).

Definisi persistensi laba menurut Scott (2015) adalah revisi laba yang diharapkan dimasa mendatang (*expected future earnings*) yang diimplikasikan oleh perubahan laba tahun berjalan sehingga persistensi laba dilihat dari perubahan laba dari tahun ke tahun. Persistensi laba merupakan ukuran yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai satu periode masa depan (Sloan, 1996). Persistensi laba menurut Sunarto (2010) merupakan laba yang mempunyai kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang (*future earnings*) yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang (*repetitive*) dalam jangka panjang (*sustainable*). Laba dikatakan persisten, apabila laba saat ini dapat digunakan sebagai pengukur laba periode mendatang.

Persistensi laba adalah property laba yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai mendatang. Persistensi laba merupakan salah satu ukur kualitas laba dimana laba yang berkualitas dapat menunjukkan kesinambungan laba, sehingga laba yang persistensi cenderung tidak terlalu berfluktuasi di setiap periode. Persistensi laba



1. Sering kali dikategorikan sebagai salah satu pengukuran kualitas laba karena persistensi laba mengandung unsur *predictive value* sehingga dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kejadian-kejadian dimasa lalu, sekarang, dan masa depan (Leonardo,2007). *Predictive value* adalah salah satu komponen relevansi selain *feedback value* dan *timeliness*. Relevansi adalah salah satu karakter kualitatif laporan keuangan.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merupakan revisi laba yang diharapkan di masa depan yang tercermin dari laba tahun berjalan (Meythi, 2006). Persistensi laba sering digunakan sebagai pertimbangan kualitas laba karena persistensi laba merupakan komponen dari karakteristik kualitatif relevansi yaitu *predictive value* (Jonas dan Blanchet, 2000) dalam Martani dan Aulia (2008). Persistensi diukur dengan menggunakan koefisien dari regresi antara laba akuntansi periode sekarang dengan periode yang akan datang (Wijayanti,2006).Laba yang berkualitas adalah laba yang mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya. Selain itu laba akuntansi yang berkualitas adalah laba yang memiliki sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsian (*perceived noise*), dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Djamaluddin,2008). Salah satu penyebab rendahnya kualitas laba adalah dikarenakan adanya manajemen laba (*earnings management*).

### 2.1.9 Pajak Menurut Pandangan Islam

Pajak secara umum berarti suatu pembayaran yang dilakukan kepada pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan dalam hal menyelenggarakan jasa-jasa untuk kepentingan umum.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perpeajakan yang diterapkan pemerintah melalui undang-undang wajib dijalankan oleh kaum muslim, Selama itu untuk kepentingan pembangunan di berbagai bidang dan sektor kehidupan yang ditentukan oleh masyarakat secara lebih luas, seperti sarana prasarana pendidikan, kesehatan, transportasi, pertahanan dan keamanan, atau bidang-bidang lainnya yang telah ditetapkan bersama.

Alasan keharusan kaum muslimin menunaikan kewajiban pajak yang ditetapkan Negara, disamping penunaian kewajiban zakat, antara lain solidaritas social dan tolong menolong antara sesama kaum muslimin dan sesama umat manusia dalam kebaikan dan takwa merupakan kewajiban yang harus dipenuhi. Berdasarkan hadist yang diriwayatkan oleh Imam Druguthni dari Fatimah Binti Qayis, Rasulullah SAW Bersabda, “Sesungguhnya dalam harta ada kewajiban lain diluar zakat”

Allah Swt berfirman dalam surat At-taubah :29

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

Artinya “ Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang ) yang diberikan Al-kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Kizyah** adalah pajak perkepala yang dipungut oleh pemerintah islam dari orang-orang islam, sebagai imbalan bagi keamanan dari mereka. Atas dasar di atas, maka sah-sah saja adanya dua kewajiban bagi kaum muslimin (terutama kaum muslimin di Indonesia), yaitu kewajiban menunaikan zakat dan pajak secara sekaligus.

Zakat adalah salah satu rukun islam, karena itu status hukumnya adalah wajib sama dengan rukun-rukun islam lainnya, sebagaimana Al-Qur'an dan hadist berikut ini.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ سَمِيعٌ

Artinya : pungutlah zakat dari harta benda mereka, yang akan membersihkan dan mensucikan mereka.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai perbedaan laba akuntansi dan fiscal, tingkat hutang dan arus kas telah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut banyak memberikan kontribusi tambahan bagi akuntan dan pihak perpajakan. Tabel 2.1 menunjukkan hasil penelitian terdahulu mengenai kemampuan perbedaan laba akuntansi dan laba fiscal, tingkat hutang dan arus kas dalam menentukan peristensi laba.



**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
1	<p><b>Judul :</b> pengaruh Tingkat hutang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur</p> <p><b>Penulis :</b> A.A Ayu Ganitri Putri</p> <p><b>Sampel :</b> perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 21 perusahaan</p> <p><b>Metode Analisi :</b> regresi sederhana dan regresi linier</p> <p><b>Sumber :</b> E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana vol.15.2.Mei 2016</p>	<p>Variabel bebas : Tingkat hutang dan kepemilikan manajerial</p> <p>Variabel terkait : terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur</p>	<p>Bahwa tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba, artinya besarnya tingkat hutang tergantung pada stabilitas perusahaan dalam meningkatkan persistensi laba dengan mempertahankan kinerja yang baik.</p>
2	<p><b>Judul :</b> Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Book Tax Differences Pada Persistensi Laba</p> <p><b>Penulis :</b> Luh Ayu Pujianstini Utari</p> <p><b>Sampel :</b> menggunakan teknik <i>purposive sampling</i></p> <p><b>Metode Analisis :</b> regresi linear berganda dan MRA</p> <p><b>Sumber :</b> E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol, 16.2. Agustus 2016</p>	<p>Variabel bebas : corporate governance memoderasi pengaruh book tax differences</p> <p>Variabel terkait : persistensi laba</p>	<p>Perusahaan dengan LPBTD dan LNBTD tidak berpengaruh pada persistensi laba, corporate governance memperlemah pengaruh LPBTD pada persistensi laba secara signifikan dan corporate governance tidak memperlemah pengaruh LNBTD pada persistensi laba</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p>	<p><b>Judul :</b> Aliran Kas Operasi, Book Tax Differences, dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba  <b>Penulis :</b> Khairunnisa  <b>Sampel :</b> menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu  <b>Metode Analisis :</b> analisis statistic deskriptif dan model regresi data panel  <b>Sumber :</b> Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK) Volume 9, No 1, April 2017, Hal. 29-38 ISSN 2088-5091</p>	<p>Variabel bebas : Aliran Kas Operasi, Book Tax Differences dan Tingkat Hutang          Variabel terkait : Persistensi Laba</p>	<p>Aliran kas operasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba, perbedaan temporer tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap persistensi laba, tingkat hutang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015</p>
<p>4</p>	<p><b>Judul :</b> Analisis Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Dan Komponen Laba Terhadap Persistensi Laba  <b>Penulis:</b> Ratri Annisa  <b>Sampel :</b> menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>  <b>Metode Analisis :</b> analisis regresi berganda  <b>Sumber :</b> Jurnal Akuntansi dan Bisnis vol.17 No.1, Fbruari 2017</p>	<p>Varibel bebas : Analisi Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal dan Komponen Laba          Variabel terkait : Persistensi Laba</p>	<p>Perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal bernilai positif dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba, akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba, sedangkan untuk perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal bernilai negative tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba</p>

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p><b>Judul :</b> Pengaruh Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial pada Persistensi Laba  <b>Penulis :</b> Ni Nyoman Dita Arisandi  <b>Sampel :</b> menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>  <b>Metode Analisis :</b> regresi linier berganda  <b>Sumber :</b> E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana vol.26.3.Maret 2019</p>	<p>Variabel bebas : pengaruh Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial          Variabel terkait : Persistensi Laba</p>	<p>Tingkat utang dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada persistensi laba, ukuran perusahaan berpengaruh positif pada persistensi laba</p>
<p>6</p>	<p><b>Judul :</b> pengaruh Volatilitas Arus Kas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba  <b>Penulis :</b> Prasetyana Dewi Hastutiningtyas  <b>Sampel :</b> menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>  <b>Metode Analisis :</b> regresi linier berganda  <b>Sumber :</b> Jurnal Akuntansi Unesa vol 7 No 3, Mei 2019</p>	<p>Variabel bebas : Pengaruh Volatilitas Arus Kas dan Kepemilikan Manajerial          Variabel terkait : Persistensi Laba</p>	<p>Pengaruh secara simultan pada volatilitas arus kas dan kepemilikan manajerial terhadap persistensi laba telah dibuktikan hasil pengujiannya. Sementara pada pengujian parsial membuktikan variabel volatilitas arus kas tidak terdapat pengaruh terhadap persistensi laba. Untuk variabel kepemilikan manajerial secara parsial terbukti berpengaruh positif terhadap persistensi laba</p>
<p>7</p>	<p><b>Judul :</b> Pengaruh Book Tax Differences dan Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba (studi pada perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di BEI</p>	<p>Variabel bebas : pengaruh book tax differences dan aliran kas operasi          Variabel terkait : persistensi laba</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil kombinasi ketiga variabel (perbedaan permanen, perbedaan temporer dan aliran kas operasi) dapat mempengaruhi persistensi laba sebesar 22%, sedangkan sisanya</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	<p>tahun 2011-2015)  <b>Penulis :</b> Erwin Nahdi Saputera  <b>Sampel :</b> menggunakan <i>purposive sampling</i>  <b>Metode Analisis :</b> menggunakan teknik analisis regresi data panel  <b>Sumber :</b> e-proceeding of managemen : vol, 4 No. 1 April 2017</p>		<p>dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil penelitian ini juga menunjukkan secara simultan BP, BT, dan AKO berpengaruh signifikan terhadap PL. dari hasil pengujian secara parsial didapatkan hasil bahwa variabel BP berpengaruh signifikan negative terhadap PL. variabel BT dan AKO tidak berpengaruh terhadap PL.</p>
8	<p><b>judul :</b> Book-Tax Differences and the Persistence of Earnings and Accruals Tunisian Evidence  <b>penulis :</b> Wiem Dridi  <b>Sampel :</b> The sample includes companies belongs to the Tunisian stock exchange (TSE), covering 65 companies  <b>Metode Analisis :</b> Multiple regression  <b>Sumber :</b> Jurnal Asian Social Science; Vol, 12, No. 6/2016</p>	<p>Varibel bebas : Book tax differences and the persistence of earnings and accrual Tunisian evidence            Variabel terkait : persistence of earnings</p>	<p>We found that the observations of the group with large negative DBTD show a lower persistence than the groups that have a positive DBTD and small DBTD, reflecting significantly lower persistence than other grpuos. We also found that groups of observations with large DBTD have less persistent accruals than that with small DBTD</p>
9	<p><b>Judul :</b> The Effect Accrual Earnings, Corporate Governance and Firm Size On Earnings Persistence Of 100 Compass Index Companies Listedn 2015-2016  <b>Penulis :</b> Rieke</p>	<p>Variable bebas :the effect accrual earnings corporate governance and firm size            Variable terkait : earnings persistence</p>	<p>Based on the test results found that earnings management affect earnings persistence, while corporate governance is proxied through independent commissioners and audit committee have on affect on earnings persistence.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p>	<p>Pernamasari  <b>Sampel :</b> the data used in this study comes from the annual financial statements of manufacturing companies the period 2015-2016  <b>Metode Analisis :</b> used is multiple linear regression analysis  <b>Sumber :</b> journal of economics and sustainable development, vol.9, No.10, 2018</p>		<p>Likewise, firm size does not affect earnings persistence. Companies that make earnings management will have a more persistence earnings compared to companies that do not perform earnings management.</p>
<p>10</p>	<p><b>Judul :</b> The Influence of Book Tax Differences, Operating Cash Flow, Leverage, and Firm Size Towards Earnings Persistence  <b>Penulis :</b> Catur Sari Maqfiroh and Kusmuriyanto  <b>Sampel :</b> sampling technique is using purposive sampling, gained 22 sample out of 33 companies.  <b>Metode Analisis :</b> analysis techniques used are descriptive statistic and multiple regression by using SPSS program  <b>Sumber :</b> Accounting Analysis Journal 2018</p>	<p>Variable bebas : the influence of book tax differences, operating cash flow, leverage, and firm size          Variable terkait : earnings persistence</p>	<p>The result of the research shows that book tax differences indicated by large negative book tax differences has significant and negative influence on earnings persistence. Besides, large positive book tax differences has on influence on earnings persistence. Operating cash flow and firm size in this study are proved to have no influence on earnings persistence. Leverage is proved to have negative and significant influence on the persistence of earnings. The conclusion of this research is that earnings persistence is influence by large negative book tax differences and leverage.</p>

Sumber : olahan penulis 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.3 Pengembangan Hipotesis

### 2.3.1 Laba Akuntansi dan Laba Fiskal berpengaruh secara parsial terhadap Persistensi Laba

Menurut Blaylock et al. (2012) dalam penelitiannya memperoleh bukti bahwa *large positive temporary book-tax differences* yang timbul dari manajemen laba menunjukkan persistensi laba yang rendah. Hasil penelitian McGuire, Neuman dan Omar (2011) menunjukkan bahwa perusahaan dengan strategi pajak yang lebih berkelanjutan menunjukkan laba sebelum pajak, arus kas dan akrual yang lebih persistensi.

Hanlon (2005) dalam Tang dan Firth (2012) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki beda temporer perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal yang besar menunjukkan persistensi laba dan persistensi akrual yang rendah. Penelitian yang serupa dilakukan Wijayanti (2006) dengan sampel perusahaan manufaktur di Indonesia, menghasilkan bukti empiris bahwa perusahaan dengan *large (negative) positive book-tax differences* mempunyai persistensi laba lebih rendah yang disebabkan oleh komponen akrualnya dari pada perusahaan dengan *small book tax differences*.

**H<sub>1</sub> : laba akuntansi dan laba fiskal berpengaruh secara parsial terhadap persistensi laba**

### 2.3.2 Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba

Hutang diartikan sebagai seluruh kewajiban perusahaan kepada kreditor atau pihak lain yang memberikan pinjaman modal kepada perusahaan (Munawir, 2004:18).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Manajemen yang memiliki hutang sebagai alternative sumber modal dituntut untuk dapat bekerja keras agar penggunaan modal tersebut dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat berkembang dan mampu membayar hutang tersebut kepada kreditor. Fanani (2010) menyatakan bahwa tingkat hutang perusahaan yang besar akan menyebabkan perusahaan meningkatkan persistensi laba dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja perusahaan yang baik dimata auditor dan investor. Hasil penelitian Pagalung (2006) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara tingkat hutang terhadap persistensi laba. Serta hasil penelitian Putrid an Supadmi (2016), yang menyatakan bahwa tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

**H1<sub>2</sub> : Tingkat hutang berpengaruh terhadap persistensi laba**

### 2.3.3 Pengaruh arus kas terhadap persistensi laba

Menurut pernyataan standard Akuntansi Keuangan No. 2 (IAI, 2015), arus kas didefinisikan sebagai arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Beberapa analisis keuangan lebih tertarik mengaitkan arus kas operasi sebagai penentu atas perisistensi laba karena arus kas dianggap lebih perisiten dibandingkan komponen akrual.

Semakin tinggi komponen arus kas akan meningkatkan persistensi laba yang dimiliki oleh perusahaan. Arus kas dari operasi menunjukkan kinerja operasi perusahaan dan kualitas laba yang dihasilkan. Makin tinggi arus kas operasi mengindikasikan bahwa perusahaan memberikan kinerja yang baik, dan diharapkan akan memberikan laba yang baik dimasa datang.

**H1<sub>3</sub> : Arus kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3.4 Laba Akauntansi dengan Laba Fiskal, Tingkat Hutang dan Arus Kas berpengaruh secara simultan terhadap Persistensi Laba

Blaylock et al (2012) dalam penelitiannya memperoleh bukti bahwa *large positive temporary book-tax differences* yang timbul dari manajemen laba menunjukkan persistensi laba yang rendah.

Hanlon (2005) dalam Tang dan Firth (2012) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki beda temporer perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang besar menunjukkan persistensi laba dan persistensi akrual yang rendah.

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap persistensi laba yaitu tingkat hutang. Tingkat hutang (*leverage*) yaitu perbandingan antara total hutang terhadap total aktiva. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan jangka panjang dengan jalan menunjukkan presentase asset perusahaan yang didukung oleh hutang.

Fanani (2010) menyatakan bahwa tingkat hutang perusahaan yang besar akan menyebabkan perusahaan meningkatkan persistensi laba dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja perusahaan yang baik dimata auditor dan investor. Hasil penelitian Pagalung (2006) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara tingkat hutang terhadap persistensi laba.

Faktor lain yang mempengaruhi persistensi laba adalah arus kas. Semakin tinggi komponen arus kas akan meningkatkan persistensi laba yang dimiliki oleh perusahaan. Arus kas dari operasi menunjukkan kinerja operasi perusahaan dan kualitas laba yang dihasilkan. Makin tinggi arus kas operasi mengindikasikan bahwa perusahaan memberikan kinerja yang baik, dan diharapkan akan memberikan laba yang baik dimasa datang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## H2 : Laba Akuntansi dan Laba Fiskal, Tingkat Hutang dan Arus Kas berpengaruh secara simultan terhadap Persistensi Laba

### 2.3.5 Ada perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal terhadap persistensi laba

#### laba

Dasar berpikir hubungan antara perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal dengan persistensi laba adalah manajemen laba (perekayasa laba). Standar akuntansi memberikan kelonggaran kepada manajemen dalam memilih metode akuntansi, sehingga memberikan peluang bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba. Manajemen laba tidak dipandang buruk semenjak dilakukan dengan tidak melanggar standar akuntansi yang berlaku. Sedangkan peraturan perpajakan membatasi metode akuntansi yang digunakan dalam menghitung laba fiskal. Manajemen laba dapat menyebabkan terjadinya perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal. Beberapa penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa manajemen laba dapat mempengaruhi kualitas laba yang dihasilkan.

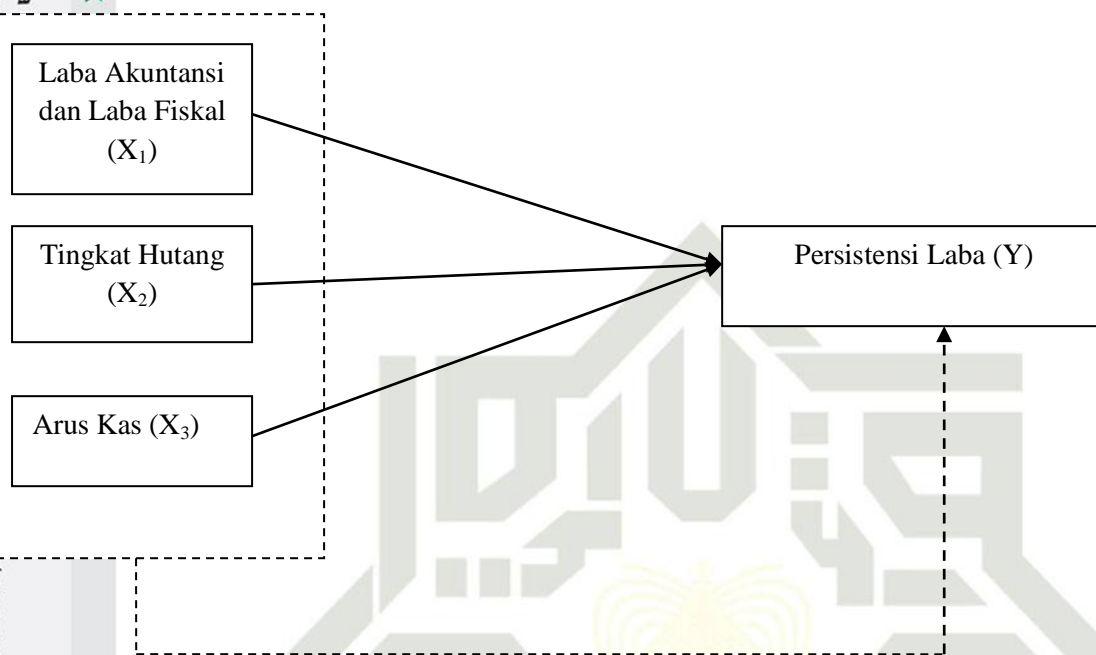
Hanlon (2005) dalam Tang dan Firth (2012) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki beda temporer perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang besar menunjukkan persistensi laba dan persistensi akrual yang rendah. Penelitian yang serupa dilakukan Wijayanti (2006) dengan sampel perusahaan manufaktur di Indonesia, menghasilkan bukti empiris bahwa perusahaan dengan *large (negative) positive book-tax differences* mempunyai persistensi laba lebih rendah. Serupa dengan hasil penelitian Suwandika dan Astika (2013), bahwa *large positif book-tax differences* menunjukkan persistensi laba yang semakin rendah, sedangkan *large negative book-tax differences* tidak menunjukkan persistensi laba yang semakin rendah.

### H3 : Ada Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal terhadap persistensi laba



## 2.4 Desain Penelitian

1. Dilarang
  - a. Peng
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan Gambar :

- = Secara Parsial  
 - - - - - → = Secara Simultan

© Hak cipta ini dimiliki oleh Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

## 3.1

# 1

### 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2

42

### 3.2.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah perusahaan sub sektor konsumsi. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didasarkan pada ketentuan bahwa perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang diaudit dari tahun 2014-2018 serta selama tahun pengamatan perusahaan tidak dalam keadaan rugi. Perusahaan sub sector makanan dan minuman dipilih sebagai sampel karena sub sector makanan dan minuman di BEI menggambarkan secara keseluruhan sub sector makanan dan minuman yang ada di Indonesia. Selain itu, peneliti ingin memberikan nilai tambah dalam penelitian, karena beberapa penelitian sebelumnya sudah ada yang menggunakan industry manufaktur dan jasa sebagai sampel. Analisis regresi linear berganda menjadi teknik analisis untuk menguji hipotesis penelitian ini.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen per 31 desember dari tahun 2014-2018
- 2) Laporan keuangan tersebut terdapat informasi yang lengkap terkait dengan semua variabel yang diteliti.
- 3) Perusahaan tidak dalam keadaan rugi



**Tabel 3.1**  
**Perusahaan Sub Sektor Konsumsi yang**  
**terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
3	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
5	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
6	Delta Djakarta Tbk	DLTA
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
8	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
9	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
10	Mayora Indah Tbk	MYOR
11	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
12	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
13	Sekar Bumi Tbk	SKBM
14	Sekar Laut Tbk	SKLT
15	Siantar Top Tbk	STTP
16	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
17	Tiga Pilar Sejahtera Tbk	AISA
18	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
19	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
20	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
22	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
23	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
24	Gariguna Primatirta Tbk	CLEO

- © Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penentuan Sampel**

	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018	24
2	Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan selama periode pengamatan 2014-2018	8
	Total sampel	16

Sumber data : data olahan penelitian

Berdasarkan table diatas, maka dapat dilihat jumlah perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian berjumlah 16 perusahaan. Dengan tahun pengamatan sebanyak 5 tahun berturut-turut, maka total sampel menjadi 80 sampel yaitu 16 x 5 tahun observasi. Sampel tersebut dipilih karena memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini selengkapny dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3.3**  
**Perusahaan Yang Dijadikan Sampel**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2	Eri Banyan Tirta Tbk	ALTO
3	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
5	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
6	Delta Djakarta Tbk	DLTA
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
8	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
9	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
10	Mayora Indah Tbk	MYOR
11	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
12	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
13	Sekar Bumi Tbk	SKBM
14	Sekar Laut Tbk	SKLT
15	Siantar Top Tbk	STTP
16	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber : data diolah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumentasi.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara dokumentasi, yaitu merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menganalisa informasi yang di dokumentasikan dalam bentuk tulisan atau bentuk-bentuk lain.

Data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan pusat referensi pasar modal BEI.

Pemilihan BIE sebagai pengambilan data dengan alasan BEI merupakan bursa efek terbesar dan representative di Indonesia, dimana dalam tahun 2014 sampai 2018 dianggap cukup mewakili kondisi BEI yang relative normal.



### Defenisi dan Pengukuran Variabel Operasional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Defenisi Variabel	Pengukuran
$X_1$ = laba akuntansi dan laba fiskal. Laba Akuntansi adalah laba rugi selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Laba Fiskal adalah laba selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan yang menjadi dasar perhitungan pajak penghasilan.	$DTE_{it} = \frac{\text{Beban pajak tangguhan } t}{\text{Total aset } (t-1)}$ <p>Sumber: (Tuti Nur Asma 2013)</p>
$X_2$ = Tingkat Hutang. Tingkat hutang adalah perbandingan antara total hutang terhadap total aktiva.	$TH = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: (Linawati 2017)</p>
$X_3$ = Arus Kas Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 (IAI,2015), arus kas didefinisikan sebagai arus masuk dan arus kluar kas atau setara kas.	$AKO_{it} = \frac{\text{Aliran kas operas}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: (Linawati 2017)</p>
$Y$ = Persistensi Laba Defenisi persistensi laba menurut Scott (2015) adalah revisi laba yang diharapkan edimasa mendatang ( <i>expected future earnings</i> ) yang diimplikasika oleh inovasi laba tahun berjalan sehingga persistensi laba dilihat dari inovasi laba setiap tahunnya.	$\frac{\text{Laba sebelum pajak} - \text{lab a sebelum pajak}_{t-1}}{\text{Total aset}}$ <p>Sumber: (Tambora 2019)</p>

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan statistic dekriptif dan regresi berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel 2007 dan Eviews.

### 3.6.1 Statistik Dekriptif

Statistik dekriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Penelitian menggunakan statistic deskriptif yang dilihat dari rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2011:19).

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis dengan regresi. Tujuan dari asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah regresi, variable  
pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji  
t dan  $F$  mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Pengujian yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov, yaitu subjek dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 apabila nilai  $p > \alpha$  maka terdistribusi normal atau sebaliknya (Ghozali, 2011:160).

### b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mengandung adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal.

Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
- c) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (a) nilai tolerance dan lawannya (b) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan rendah sama dengan VIF tinggi (karena  $VIF = 1/\text{tolerance}$ ). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya nilai  $VIF \geq 10$  (Ghozali, 2011:105).

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dreksi autokorelasi melalui *Durbin Watson Test* dengan menentukan nilai *Durbin Watson* (DW), kemudian ditentukan nilai bebas lebih tinggi (*upper bond* atau *du*) dan batas lebih rendah (*lower bond* atau *dl*). Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai DW lebih dari 0 dan kurang dari *dl* maka terjadi autokorelasi.
- 2) Jika nilai DW berada diantara *dl* dan *du*, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
- 3) Jika nilai DW lebih dari 4-*dl*, maka terjadi autokorelasi.
- 4) Jika nilai DW berada diantara 4-*dl* dan 4-*du*, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
- 5) Jika nilai DW lebih dari *du* dan kurang dari 4-*du*, maka tidak terjadi autokorelasi.

#### d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variace dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.

Jika variace dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hal di studentized.Dasar analisis, jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengamatan ini uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah Gletifer-Test (Ghozali, 2011:139).

### 3.6.3 Model Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Menurut agus (2009) penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (omitted- variabel).

Model estimasi dalam penelitian ini adalah :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

- $Y_{it}$  : Persistensi Laba  
 $\beta_0$  : Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : koefisian Regresi  
 $X_{1it}$  : Laba Akuntansi dan Laba Fiskal  
 $X_{2it}$  : Tingkat Hutang  
 $X_{3it}$  : Arus Kas  
 $e_{it}$  : eror (kesalahan pengganggu)

terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu :

### 1. *Common Effect Model (CEM)*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *series* dan *cross section*.

### 2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model ini menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan.

### 3. *Random Effect Model (REM)*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antara waktu dan antar individu. Keuntungan menggunakan model random effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan Error Component Model (ECM).

### a. **Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel**

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

#### 1) Uji Chow

Chow test atau uji chow yakni pengujian untuk menentukan Model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$  = Common Effect Model Atau Pooled Ols

$H_1$  = Fixed Effect Model

#### 2) Uji Hausman

Hausman test atau uji hausman adalah pengujian statistik atau memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat di gunakan. Setelah selesai melakukan uji chow dan didapatkan model yang tepat adalah fixed effect, maka selanjutnya kita menguji model manakan antara model fixed effect atau random effect yang paling tepat, pengujian ini di sebut sebagai uji hausman. Uji hausman dapat di definisikan sebagai pengujian statistik untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan. Pengujian uji hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

$H_0$  = Random effect model

$H_1$  = fixed effect model .

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi berganda. Analisis linier berganda berfungsi untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berkala rasio. Analisis regresi berganda membantu dan memahami seberapa banyak varians dalam variabel terikat yang dijelaskan dalam sekelompok predictor (Singgih Santosa, 2010: 63). Variabel independen terdiri dari perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal, Tingkat hutang dan arus kas sedangkan variabel dependennya adalah persistensi laba. Untuk menguji hipotesis tersebut, maka persamaan rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah:

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

- : Persistensi Laba
- : Konstanta
- : Laba Akuntansi dan Laba Fiskal
- : Tingkat Hutang
- : Arus Kas
- : Kemiringan regresi dari masing-masing variabel
- : Error

Dalam melakukan pengujian hipotesis analisis dilakukan melalui analisis

data :

a) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2011:97).

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b) Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4.1  $H_0 : \beta = 0$ , berarti bahwa tidak ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

3.6.4.2  $H_0 : \beta > 0$ , berarti bahwa ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial
2. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

#### c) Uji Simultan (uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

1.  $H_0 : \beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan
2.  $H_0 : \beta < 0$ , berarti ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.



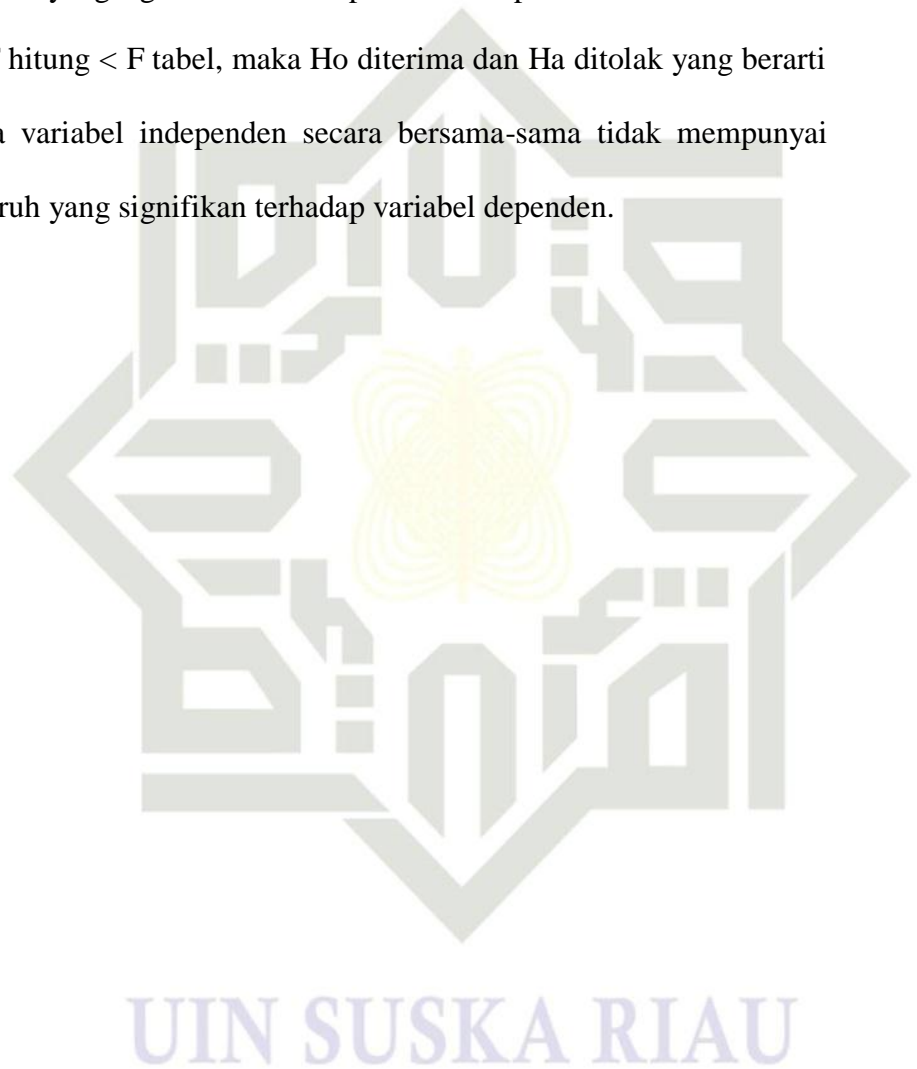


Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (DTE), tingkat hutang (TH) dan arus kas (AKO) terhadap persistensi laba (PL) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (DTE) berpengaruh terhadap persistensi laba (PL). Hal ini menunjukkan semakin besar perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang bernilai negative maka semakin rendah persistensi laba sebaliknya semakin besar perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang bernilai positif maka semakin tinggi persistensi laba.
2. Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel tingkat hutang (TH) tidak berpengaruh terhadap persistensi laba (PL). Hal ini menunjukkan besar atau kecilnya tingkat hutang suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi penurunan atau kenaikan laba perusahaan, karena manajer perusahaan cenderung akan melakukan kinerja yang sama dengan tingkat hutang yang tinggi maupun tingkat hutang yang rendah.
3. Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel arus kas (AKO) berpengaruh terhadap persistensi laba (PL). Semakin tinggi arus kas terhadap laba maka akan semakin tinggi pula kualitas laba atau persistensi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba tersebut. Makin tinggi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan memberikan kinerja yang baik, dan diharapkan akan memberikan laba yang baik dimasa datang.

4. Hasil uji simultan (f) menunjukkan bahwa variabel perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (DTE), tingkat hutang (TH) dan arus kas (AKO) berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap persistensi laba (PL).
5. Hasil *R-squared* menunjukan pengaruh lebih besar terhadap variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi oleh variable dari luar model.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis
 

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (DTE), tingkat hutang (TH) dan arus kas (AKO) terhadap persistensi laba (PL).
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap persistensi laba (PL) yang tidak di teliti dalam





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini seperti, ukuran perusahaan, siklus operasi, volatilitas arus kas.

Untuk Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas ruang lingkup penelitiannya, tidak hanya pada perusahaan di sektor manufaktur namun juga pada perusahaan di sektor-sektor lainnya seperti perusahaan jasa, sektor keuangan atau perbankan, dan lainnya.

Penelitian selanjutnya dapat mencoba melakukan penelitian dengan tahun pengamatan yang lebih lama.

3. Bagi para calon investor yang akan melakukan investasi di pasar modal, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Bagi para perusahaan konsumsi

Bagi para perusahaan konsumsi hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memporelah kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan tersebut salah satunya dapat tercermin dari semakin besarnya nilai persistensi laba, sehingga perusahaan perlu meningkatkan nilai persistensi laba untuk mendapatkan kepercayaan dari investor.

## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Andriani, Vera. 2014. Penerapan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Soal Cerita Pecahan di Kelas VII MTs Al-Khairaat Tondo. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, Vol. 1 No, 2.
- Anggiansari, D.S. (2009). *Persistensi laba, akrual, aliran kas dan book-tax differences* (Skripsi). Universitas Sebelas Maret, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Surakarta.
- Belkaoui, Ahmad Riahi. 2007. *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat.
- Belkaoui, Ahmed Raihi. 2000. *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Alih Bahasa Marwata. Salemba Empat. Jakarta.
- Blaylock, B., Shevlin, T., & Wilson, R.J. (2012). Tax avoidance, large positive temporary book-tax differences, and earnings persistence. *The Accounting Review*, 87(1), 91-120.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2001. *Teori Akuntansi*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding earning quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. Working Paper, [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com).
- Djama'uddin, Subekti., Wijayanti, Handayani Tri., Rahmawati. 2008. Analisis pengaruh perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiscal terhadap persistensi laba, akrual, dan arus kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 11 (1), pp: 52-74.
- Fanani, Z. (2010). Analisis factor-faktor penentu persistensi laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(1). 109-123.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Cetakan ke 5. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Harnanto.2003. *Akuntansi Perpajakan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hanlon, M.L. (2003). The persistence and pricing of earnings, accruals, and cash flows when firm have large book-tax difference. *Working Paper* (Dissertation), University of Washing ton.
2. Hanlon, M. 2005. The Persistence and Pricing of Earnings, Accruals, and Cash Flows When Firms Have Large Book-tax Differences. *The Accounting Review*, 80 (1), pp: 137-166
3. Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
4. Harahap, Sofjan Syafri. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Rajawali Press. Jakarta.
5. Hilal, Fathul. 2009. “Pengaruh Laba Akuntansi Total Arus Kas dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Univeritas Islam Indonesia. Yogyakarta.
6. Jackson, M. (2009). Book tax differences and earnings growth. *Working Paper* (Dissertation), University of Washing-ton.
7. Jonas, G., dan J. Blanchet. 2000. Assessing Quality of Financial Reporting. *Accounting Horizons*, 14 (3), pp:353-363.
8. Kieso, D.E, Weygandt, J.J, & Warfield, T.D.(2010). *Intermediate Accounting :IFRS Edition Volume IUSA*: John Wiley & Sons.
9. Linda, L. Mayarsih dan Nuraini, (2011). Komite Audit dan Kinerja perusahaan Agency Teory atau Stewardship Theory. *Symposium nasional Akuntansi XIV*.
10. Martin, Dwi dan Persada. Aulia Eka. 2008. Pengaruh Book Tax Gap Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Indonesia*. Jakarta.
11. Martin, D., Fitriasaki, D., & Yulianti (2010). Influence of book tax gap towards earning persistence and firm value for the period of 1999-2007. *Thr Third Accounting & The Second Doctoral Colloquium*, Bali.
12. Meyth, 2006. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Intervening. *Symposium Nasional Akuntansi 9*, Padang.



1. McGuire, S.T., Neuman, S.S., & Omer, T.C. (2011). Sustainable tax strategies and earnings persistence. *Working Paper*, Texas A&M University.
2. Persada, A.E., & Martani, D. (2010). Analisis factor yang mempengaruhi *book taxgap* dan pengaruhnya terhadap persistensi laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 205-221.
3. Prasetyo, B.H, Rafitaningsih. 2015. Analisis Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba, AkruaI dan Aliran Kas pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol, 1 No,1.
4. Scot, W. (2015). Financial Accounting Theory provides a thorough presentation of financial accounting theories. 7 Ed.Pearson.
5. Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2010.
6. Sloan, 1996. *Do Stock Price Fully Reflect Information In Accruals and Cash Flow About Future Earnings? Thr Accounting Review*71, 289-315.
7. Stice, Earl K., James D. Stice dan K. Fred Skousen. 2004. *Akuntansi Intermediate*. Buku Satu. Edisi Lima Belas. Salemba Empat. Jakarta.
8. Suandy, E. (2011). *Perencanaan pajak* ( Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
9. Subramanyan, K.R. dan J.J. Wild. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat. Edisi 10
10. Sumarsan, T. (2013). *Tax review dan strategi perencanaan pajak*. Jakarta: Indeks
11. Sunarto, (2010). Peran Persistensi Laba Terhadap Hubungan Antara Keagresifan Laba dan Biaya Ekuitas. Vol;2 No.1
12. Supriyono, F. (2013). Pengaruh book tax differences terhadap persistensi laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2008-2011) (Skripsi). Universitas Sebelas Maret, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Surabaya.
13. Suwandika, I.M.A., & Astika, I.B.P. (2013). Pengaruh perbedaan laba akuntansi, laba fiskal, tingkat hutang pada persistensi laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(1), 196-214.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Swardjono. 2008. *Teori Akuntansi, Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
  2. Wang, T.Y.H., & Firth, M. (2012). Earnings persistence and stock market reactions to the different information in book-tax differences: Evidence from China. *The International Journal of Accounting*, 47, 369-397.
  3. Waluyo. (2014). *Akuntansi pajak* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
  4. Wijayanti, Handayani Tri. 2006. Analisis Pengaruh Perbedaan antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal terhadap Persistensi Laba, Akrual, dan Arus Kas, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
  5. Wiryandari, Santi Aryan dan Yulianti. 2008. Hubungan Perbedaan Laba Akuntansi & Laba Pajak dengan Perilaku Manajemen Laba dan Persistensi Laba, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
  6. Wiryandari, S.A., & Yulianti. 2009. *Hubungan perbedaan laba akuntansi & laba pajak dengan perilaku manajemen laba dan persistensi laba*. Paper dipresentasikan pada acara symposium Nasional Akuntansi XII, Palembang.
  7. Wolk, et al (2001). “ *signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choise* “. *Accounting and Business Research*. Vol. 18. No 69:47-56.
  8. Yocelyn, Azilia, dan Christiawan, Yulius Jogi. 2012. *Analisis Pengaruh Perubahan Kas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada Perusahaan Kas Besar*. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, Vol. 14, No.2, Hlm. 81-90. Universitas Kristen Perta Surabaya.
- (Tribunnews.com/2019/01/14)
- (DDTNNNews.co.id/2019/03/07).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Laba Akuntansi dan Laba Fiskal (X1)

Hak Cipta Dimiliki oleh UIN Suska Riau	Kode	Tahun	Beban Pajak Tangguhan	Total Aset t	Total Aset t-1	Hasil
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	ADES	2013			441,064,000,000	
		2014	1,632,000,000	504,865,000,000		0.00
		2015	2,096,000,000	653,224,000,000		0.00
		2016	2,374,000,000	767,479,000,000		0.00
		2017	5,839,000,000	840,236,000,000		0.01
		2018	7,122,000,000	881,275,000,000		0.01
	ALTO	2013			1,502,519,389,759	
		2014	518,367,320	1,239,053,626,858		0.00
		2015	14,771,648,172	1,180,228,072,164		0.01
		2016	11,880,908,965	1,165,093,632,823		0.01
		2017	6,879,122,522	1,109,383,971,111		0.01
		2018	12,653,972,351	1,109,843,522,344		0.01
	BTEK	2013			369,827,799,728	
		2014	1,669,342,819	442,407,417,148		0.00
		2015	1,153,988,640	495,390,442,927		0.00
		2016	82,454,053	4,879,715,095,300		0.00
		2017	1,739,913,359	5,306,055,112,389		0.00
		2018	1,716,400,752	5,165,236,468,705		0.00
	BUDI	2013			2,382,875,000,000	
		2014	14,010,000,000	2,476,982,000,000		0.01
		2015	30,783,000,000	3,265,953,000,000		0.01
		2016	10,940,000,000	2,931,807,000,000		0.00
		2017	11,322,000,000	2,939,456,000,000		0.00
		2018	19,412,000,000	3,392,980,000,000		0.01
	CEKA	2013			1,069,627,299,747	
		2014	1,107,580,133	1,284,150,037,341		0.00
		2015	725,133,209	1,485,826,210,015		0.00
		2016	38,629,254,581	1,425,964,152,418		0.03
		2017	2,025,480,502	1,392,636,444,501		0.00
		2018	3,518,856,903	1,168,956,042,706		0.00
	DELTA	2013			867,040,802,000	
		2014	1,962,032,000	991,947,134,000		0.00
		2015	4,868,444,000	1,038,321,916,000		0.00
		2016	13,026,144,000	1,197,796,650,000		0.01
		2017	4,982,364,000	1,340,842,765,000		0.00
		2018	9,132,122,000	1,523,517,170,000		0.01
	ICBP	2013			#####	
		2014	134,336,000,000	24,910,211,000,000		0.01
		2015	164,444,000,000	26,560,624,000,000		0.01
		2016	114,647,000,000	28,901,948,000,000		0.00
		2017	86,076,000,000	31,619,514,000,000		0.00
		2018	68,121,000,000	34,367,153,000,000		0.00
	INDF	2013			#####	
		2014	341,578,000,000	85,938,885,000,000		0.00
		2015	287,440,000,000	91,831,526,000,000		0.00
		2016	114,647,000,000	82,174,515,000,000		0.00
		2017	318,277,000,000	87,930,488,000,000		0.00
		2018	338,141,000,000	96,537,796,000,000		0.00



1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	MLBI	2013			1,782,148,000,000	
		2014	11,567,000,000	2,231,051,000,000		0.01
		2015	24,614,000,000	2,100,853,000,000		0.01
		2016	4,434,000,000	2,275,038,000,000		0.00
		2017	6,036,000,000	2,510,078,000,000		0.00
		2018	38,172,000,000	2,889,501,000,000		0.02
11	MYOR	2013			9,710,223,454,000	
		2014	3,375,817,898	10,291,108,029,334		0.00
		2015	3,825,834,291	11,342,715,686,221		0.00
		2016	18,275,966,677	12,922,421,859,142		0.00
		2017	19,797,005,919	14,915,849,800,251		0.00
		2018	23,316,371,699	17,591,706,426,634		0.00
12	PSDN	2013			681,832,333,141	
		2014	9,192,414,461	620,928,440,332		0.01
		2015	13,295,828,233	620,398,854,182		0.02
		2016	22,051,605,313	653,796,725,408		0.04
		2017	21,180,119,103	691,014,455,523		0.03
		2018	25,147,038,069	697,657,400,651		0.04
13	ROTI	2013			1,822,689,047,108	
		2014	15,834,330,233	2,142,894,276,216		0.01
		2015	12,056,336,498	2,706,323,637,034		0.01
		2016	29,389,442,289	2,919,640,858,718		0.01
		2017	18,116,188,891	4,559,573,709,411		0.01
		2018	12,285,461,302	4,393,810,380,883		0.00
14	SKBM	2013			497,652,557,672	
		2014	3,196,860,910	649,534,031,113		0.01
		2015	2,279,168,959	764,484,248,710		0.00
		2016	7,555,195,414	1,001,657,012,004		0.01
		2017	6,629,186,369	1,623,027,475,045		0.01
		2018	4,544,631,075	1,771,365,972,009		0.00
15	SKLT	2013			301,989,488,699	
		2014	1,949,234,026	331,574,891,637		0.01
		2015	1,310,568,375	377,110,748,359		0.00
		2016	1,876,668,288	568,239,939,951		0.00
		2017	391,189,992	636,284,210,210		0.00
		2018	2,770,003,659	747,293,725,435		0.00
16	STTP	2013			1,470,059,394,892	
		2014	2,986,750,220	1,700,204,093,895		0.00
		2015	3,100,691,198	1,919,568,037,170		0.00
		2016	1,306,317,726	2,336,411,494,941		0.00
		2017	5,813,788,769	2,342,432,443,196		0.00
		2018	10,237,062,156	2,631,189,810,030		0.00
17	ULTJ	2013			2,811,620,982,142	
		2014	41,790,150,702	2,917,083,567,355		0.01
		2015	34,026,392,100	3,539,995,910,248		0.01
		2016	34,238,348,946	4,239,199,641,365		0.01
		2017	18,516,000,000	5,175,896,000,000		0.00
		2018	23,662,000,000	5,555,871,000,000		0.00

### Tingkat Hutang (X2)

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Aset	Hasil
1	ADES	2014	209,066,000,000	504,865,000,000	0.41
		2015	324,855,000,000	653,224,000,000	0.50
		2016	383,091,000,000	767,479,000,000	0.50
		2017	417,225,000,000	840,236,000,000	0.50
		2018	399,361,000,000	881,275,000,000	0.45
2	ALTO	2014	706,402,717,818	1,239,053,626,858	0.57
		2015	673,255,888,637	1,180,228,072,164	0.57
		2016	684,252,214,422	1,165,093,632,823	0.59
		2017	690,099,182,411	1,109,383,971,111	0.62
		2018	722,716,844,799	1,109,843,522,344	0.65
3	BTEK	2014	363,873,533,610	442,407,417,148	0.82
		2015	415,507,865,695	495,390,442,927	0.84
		2016	3,368,860,413,064	4,879,715,095,300	0.69
		2017	3,318,435,703,361	5,306,055,112,389	0.63
		2018	2,904,707,799,327	5,165,236,468,705	0.56
4	BUDI	2014	1,563,631,000,000	2,476,982,000,000	0.63
		2015	2,160,702,000,000	3,265,953,000,000	0.66
		2016	1,766,825,000,000	2,931,807,000,000	0.60
		2017	1,744,756,000,000	2,939,456,000,000	0.59
		2018	2,166,496,000,000	3,392,980,000,000	0.64
5	CEKA	2014	746,598,865,219	1,284,150,037,341	0.58
		2015	845,932,695,663	1,485,826,210,015	0.57
		2016	538,044,038,690	1,425,964,152,418	0.38
		2017	489,592,257,434	1,392,636,444,501	0.35
		2018	192,308,466,864	1,168,956,042,706	0.16
6	DLTA	2014	227,473,881,000	991,947,134,000	0.23
		2015	188,700,435,000	1,038,321,916,000	0.18
		2016	185,422,642,000	1,197,796,650,000	0.15
		2017	196,197,372,000	1,340,842,765,000	0.15
		2018	239,353,356,000	1,523,517,170,000	0.16
7	ACBP	2014	9,870,264,000,000	24,910,211,000,000	0.40
		2015	10,173,713,000,000	26,560,624,000,000	0.38
		2016	10,401,125,000,000	28,901,948,000,000	0.36
		2017	11,295,184,000,000	31,619,514,000,000	0.36
		2018	11,660,003,000,000	34,367,153,000,000	0.34
8	INDF	2014	44,710,509,000,000	85,938,885,000,000	0.52
		2015	48,709,933,000,000	91,831,526,000,000	0.53
		2016	38,233,092,000,000	82,174,515,000,000	0.47
		2017	41,182,764,000,000	87,930,488,000,000	0.47
		2018	46,620,996,000,000	96,537,796,000,000	0.48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pak Cipta Dilindungi Undang-Undang	MLBI	2014	1,677,254,000,000	2,231,051,000,000	0.75
		2015	1,334,373,000,000	2,100,853,000,000	0.64
		2016	1,454,398,000,000	2,275,038,000,000	0.64
		2017	1,445,173,000,000	2,510,078,000,000	0.58
		2018	1,721,965,000,000	2,889,501,000,000	0.60
	MYOR	2014	8,190,553,036,545	10,291,108,029,334	0.80
		2015	6,148,255,759,034	11,342,715,686,221	0.54
		2016	6,657,165,872,077	12,922,421,859,142	0.52
		2017	7,561,503,434,179	14,915,849,800,251	0.51
		2018	9,049,161,944,940	17,591,706,426,634	0.51
	PSDN	2014	242,353,749,501	620,928,440,332	0.39
		2015	296,079,753,266	620,398,854,182	0.48
		2016	373,511,385,025	653,796,725,408	0.57
		2017	391,494,545,680	691,014,455,523	0.57
		2018	454,760,270,998	697,657,400,651	0.65
	ROTI	2014	1,182,771,921,472	2,142,894,276,216	0.55
		2015	1,517,788,685,162	2,706,323,637,034	0.56
		2016	1,476,889,086,692	2,919,640,858,718	0.51
		2017	1,739,467,993,982	4,559,573,709,411	0.38
		2018	1,476,909,260,772	4,393,810,380,883	0.34
	SKBM	2014	331,624,254,750	649,534,031,113	0.51
		2015	420,396,809,051	764,484,248,710	0.55
		2016	633,267,725,358	1,001,657,012,004	0.63
		2017	599,790,014,646	1,623,027,475,045	0.37
		2018	730,789,419,438	1,771,365,972,009	0.41
SKLT	2014	178,206,785,017	331,574,891,637	0.54	
	2015	225,066,080,248	377,110,748,359	0.60	
	2016	272,088,644,079	568,239,939,951	0.48	
	2017	328,714,435,982	636,284,210,210	0.52	
	2018	408,057,718,435	747,293,725,435	0.55	
STTP	2014	882,610,280,834	1,700,204,093,895	0.52	
	2015	910,758,598,913	1,919,568,037,170	0.47	
	2016	1,167,899,357,271	2,336,411,494,941	0.50	
	2017	957,660,374,836	2,342,432,443,196	0.41	
	2018	984,801,863,078	2,631,189,810,030	0.37	
ULTJ	2014	651,985,807,625	2,917,083,567,355	0.22	
	2015	742,490,216,326	3,539,995,910,248	0.21	
	2016	749,966,146,582	4,239,199,641,365	0.18	
	2017	820,625,000,000	5,175,896,000,000	0.16	
	2018	635,161,000,000	5,555,871,000,000	0.11	



### Arus Kas (X3)

No	Kode	Tahun	Aliran Kas Operasi	Total Aset	Hasil
1	ADES	2014	101,377,000,000	504,865,000,000	0.20
		2015	26,040,000,000	653,224,000,000	0.04
		2016	119,156,000,000	767,479,000,000	0.16
		2017	87,199,000,000	840,236,000,000	0.10
		2018	146,588,000,000	881,275,000,000	0.17
2	ALTO	2014	-30,575,376,304	1,239,053,626,858	-0.02
		2015	-11,384,467,878	1,180,228,072,164	-0.01
		2016	20,444,874,139	1,165,093,632,823	0.02
		2017	5,602,423,448	1,109,383,971,111	0.01
		2018	7,723,486,943	1,109,843,522,344	0.01
3	BTEK	2014	6,016,806,772	442,407,417,148	0.01
		2015	-6,161,891,324	495,390,442,927	-0.01
		2016	138,783,218,372	4,879,715,095,300	0.03
		2017	-160,428,734,408	5,306,055,112,389	-0.03
		2018	1,088,089,209,381	5,165,236,468,705	0.21
4	BUDI	2014	68,190,000,000	2,476,982,000,000	0.03
		2015	96,860,000,000	3,265,953,000,000	0.03
		2016	287,744,000,000	2,931,807,000,000	0.10
		2017	69,285,000,000	2,939,456,000,000	0.02
		2018	26,016,000,000	3,392,980,000,000	0.01
5	CEKA	2014	-147,806,952,847	1,284,150,037,341	-0.12
		2015	168,614,370,234	1,485,826,210,015	0.11
		2016	176,087,317,362	1,425,964,152,418	0.12
		2017	208,851,008,007	1,392,636,444,501	0.15
		2018	287,259,686,428	1,168,956,042,706	0.25
6	DLTA	2014	164,246,813,000	991,947,134,000	0.17
		2015	246,625,414,000	1,038,321,916,000	0.24
		2016	259,851,506,000	1,197,796,650,000	0.22
		2017	342,202,126,000	1,340,842,765,000	0.26
		2018	342,493,551,000	1,523,517,170,000	0.22
7	ICBP	2014	3,860,843,000,000	24,910,211,000,000	0.15
		2015	3,485,533,000,000	26,560,624,000,000	0.13
		2016	4,584,964,000,000	28,901,948,000,000	0.16
		2017	5,174,368,000,000	31,619,514,000,000	0.16
		2018	4,653,375,000,000	34,367,153,000,000	0.14
8	INDF	2014	9,269,318,000,000	85,938,885,000,000	0.11
		2015	4,213,613,000,000	91,831,526,000,000	0.05
		2016	6,453,786,000,000	82,174,515,000,000	0.08
		2017	6,507,806,000,000	87,930,488,000,000	0.07
		2018	5,935,829,000,000	96,537,796,000,000	0.06

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pak Cipta Dilindungi Undang-Undang	0	MLBI	2014	913,005,000,000	2,231,051,000,000	0.41
			2015	919,232,000,000	2,100,853,000,000	0.44
			2016	1,248,469,000,000	2,275,038,000,000	0.55
			2017	1,331,611,000,000	2,510,078,000,000	0.53
			2018	1,412,515,000,000	2,889,501,000,000	0.49
	1	MYOR	2014	862,339,383,145	10,291,108,029,334	0.08
			2015	2,336,785,497,955	11,342,715,686,221	0.21
			2016	659,314,197,175	12,922,421,859,142	0.05
			2017	1,275,530,669,068	14,915,849,800,251	0.09
			2018	459,273,241,788	17,591,706,426,634	0.03
	12	PSDN	2014	21,202,281,251	620,928,440,332	0.03
			2015	-22,726,926,832	620,398,854,182	-0.04
			2016	24,429,296,083	653,796,725,408	0.04
			2017	-24,864,871,829	691,014,455,523	-0.04
			2018	17,812,366,089	697,657,400,651	0.03
	13	ROTI	2014	364,975,619,113	2,142,894,276,216	0.17
			2015	555,511,840,614	2,706,323,637,034	0.21
			2016	414,702,426,418	2,919,640,858,718	0.14
			2017	370,617,213,073	4,559,573,709,411	0.08
			2018	295,922,456,326	4,393,810,380,883	0.07
	14	SKBM	2014	48,342,031,990	649,534,031,113	0.07
			2015	62,469,996,482	764,484,248,710	0.08
			2016	-33,834,235,357	1,001,657,012,004	-0.03
			2017	-98,662,799,904	1,623,027,475,045	-0.06
			2018	-55,800,390,846	1,771,365,972,009	-0.03
	15	SKLT	2014	23,398,218,902	331,574,891,637	0.07
			2015	29,666,923,359	377,110,748,359	0.08
			2016	1,641,040,298	568,239,939,951	0.00
			2017	2,153,248,753	636,284,210,210	0.00
			2018	14,653,378,405	747,293,725,435	0.02
	16	STTP	2014	198,516,135,904	1,700,204,093,895	0.12
			2015	194,843,122,728	1,919,568,037,170	0.10
			2016	166,186,126,054	2,336,411,494,941	0.07
			2017	301,239,769,296	2,342,432,443,196	0.13
			2018	245,006,975,842	2,631,189,810,030	0.09
	17	ULTJ	2014	197,271,531,826	2,917,083,567,355	0.07
			2015	669,463,282,892	3,539,995,910,248	0.19
			2016	779,108,645,836	4,239,199,641,365	0.18
			2017	1,072,516,000,000	5,175,896,000,000	0.21
			2018	575,823,000,000	5,555,871,000,000	0.10



## Persistensi Laba (Y)

Kode	Tahun	Lab a Sebelum Pajak	Lab a Sebelum Pajak t-1	Lab a Sebelum Pajak - Lab a Sebelum Pajak t-1	Total Aset	Hasil
ADES	2013		59,194,000,000			
	2014	41,511,000,000		(17,683,000,000)	504,865,000,000	-0.04
	2015	44,175,000,000		2,664,000,000	653,224,000,000	0.00
	2016	61,636,000,000		17,461,000,000	767,479,000,000	0.02
	2017	51,095,000,000		(10,541,000,000)	840,236,000,000	-0.01
	2018	70,060,000,000		18,965,000,000	881,275,000,000	0.02
ALTO	2013		23,889,167,908			
	2014	(10,099,722,108)		(33,988,890,016)	1,239,053,626,858	-0.03
	2015	(39,117,374,969)		(29,017,652,861)	1,180,228,072,164	-0.02
	2016	(14,619,656,798)		24,497,718,171	1,165,093,632,823	0.02
	2017	(69,728,704,187)		(55,109,047,389)	1,109,383,971,111	-0.05
	2018	(45,675,193,213)		24,053,510,974	1,109,843,522,344	0.02
3 BTEK	2013		2,247,114,323			
	2014	(1,553,654,662)		(3,800,768,985)	442,407,417,148	-0.01
	2015	269,378,052		1,823,032,714	495,390,442,927	0.00
	2016	2,338,044,336		2,068,666,284	4,879,715,095,300	0.00
	2017	(41,103,879,672)		(43,441,924,008)	5,306,055,112,389	-0.01
	2018	77,718,131,618		118,822,011,290	5,165,236,468,705	0.02
4 BUDI	2013		38,549,000,000			
	2014	43,488,000,000		4,939,000,000	2,476,982,000,000	0.00
	2015	52,125,000,000		8,637,000,000	3,265,953,000,000	0.00
	2016	52,832,000,000		707,000,000	2,931,807,000,000	0.00
	2017	61,016,000,000		8,184,000,000	2,939,456,000,000	0.00
	2018	71,781,000,000		10,765,000,000	3,392,980,000,000	0.00
5 CEKA	2013		86,553,141,929			
	2014	57,072,544,226		(29,480,597,703)	1,284,150,037,341	-0.02
	2015	142,271,353,890		85,198,809,664	1,485,826,210,015	0.06
	2016	285,827,837,455		143,556,483,565	1,425,964,152,418	0.10
	2017	143,195,939,366		(142,631,898,089)	1,392,636,444,501	-0.10
	2018	123,394,812,359		(19,801,127,007)	1,168,956,042,706	-0.02
6 DLTA	2013		358,395,988,000			
	2014	379,518,812,000		21,122,824,000	991,947,134,000	0.02
	2015	250,197,742,000		(129,321,070,000)	1,038,321,916,000	-0.12
	2016	327,047,654,000		76,849,912,000	1,197,796,650,000	0.06
	2017	369,012,853,000		41,965,199,000	1,340,842,765,000	0.03
	2018	441,248,118,000		72,235,265,000	1,523,517,170,000	0.05
7 ICBP	2013		2,966,990,000,000			
	2014	3,388,725,000,000		421,735,000,000	24,910,211,000,000	0.02
	2015	4,009,634,000,000		620,909,000,000	26,560,624,000,000	0.02
	2016	4,898,254,000,000		888,620,000,000	28,901,948,000,000	0.03
	2017	5,206,561,000,000		308,307,000,000	31,619,514,000,000	0.01
	2018	6,446,785,000,000		1,240,224,000,000	34,367,153,000,000	0.04
8 INDE	2013		4,000,751,000,000			
	2014	6,229,297,000,000		2,228,546,000,000	85,938,885,000,000	0.03
	2015	4,962,084,000,000		(1,267,213,000,000)	91,831,526,000,000	-0.01
	2016	4,989,254,000,000		27,170,000,000	82,174,515,000,000	0.00
	2017	7,658,554,000,000		2,669,300,000,000	87,930,488,000,000	0.03
	2018	7,446,966,000,000		(211,588,000,000)	96,537,796,000,000	0.00
9 MLEBI	2013		1,576,945,000,000			
	2014	1,078,378,000,000		(498,567,000,000)	2,231,051,000,000	-0.22
	2015	675,572,000,000		(402,806,000,000)	2,100,853,000,000	-0.19
	2016	1,320,186,000,000		644,614,000,000	2,275,038,000,000	0.28
	2017	1,780,020,000,000		459,834,000,000	2,510,078,000,000	0.18
	2018	1,671,912,000,000		(108,108,000,000)	2,889,501,000,000	-0.04
10 MYOR	2013		1,356,073,496,557			
	2014	529,701,030,755		(826,372,465,802)	10,291,108,029,334	-0.08
	2015	1,640,494,765,801		1,110,793,735,046	11,342,715,686,221	0.10
	2016	1,845,683,269,238		205,188,503,437	12,922,421,859,142	0.02
	2017	2,186,884,603,474		341,201,334,236	14,915,849,800,251	0.02
	2018	2,381,942,198,855		195,057,595,381	17,591,706,426,634	0.01

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	PSDN	2013		43,237,563,647			
		2014	(18,967,883,663)		(62,205,447,310)	620,928,440,332	-0.10
		2015	(33,036,176,490)		(14,068,292,827)	620,398,854,182	-0.02
		2016	(10,119,561,066)		22,916,615,424	653,796,725,408	0.04
		2017	53,690,306,573		63,809,867,639	691,014,455,523	0.09
14	ROTI	2018	(21,727,981,555)		(75,418,288,128)	697,657,400,651	-0.11
		2013		210,804,904,162			
		2014	252,762,908,103		41,958,003,941	2,142,894,276,216	0.02
		2015	378,251,615,088		125,488,706,985	2,706,323,637,034	0.05
		2016	369,416,841,698		(8,834,773,390)	2,919,640,858,718	0.00
15	SKBM	2017	186,147,334,530		(183,269,507,168)	4,559,573,709,411	-0.04
		2018	186,936,324,915		788,990,385	4,393,810,380,883	0.00
		2013		78,305,045,914			
		2014	109,761,131,334		31,456,085,420	649,534,031,113	0.05
		2015	53,629,853,879		(56,131,277,455)	764,484,248,710	-0.07
16	SKYT	2016	30,809,950,308		(22,819,903,571)	1,001,657,012,004	-0.02
		2017	31,761,022,154		951,071,846	1,623,027,475,045	0.00
		2018	20,887,453,647		(10,873,568,507)	1,771,365,972,009	-0.01
		2013		16,597,785,538			
		2014	23,544,037,458		6,946,251,920	331,574,891,637	0.02
17	STTP	2015	27,376,238,223		3,832,200,765	377,110,748,359	0.01
		2016	25,166,206,536		(2,210,031,687)	568,239,939,951	0.00
		2017	27,370,565,356		2,204,358,820	636,284,210,210	0.00
		2018	39,567,679,343		12,197,113,987	747,293,725,435	0.02
		2013		142,799,075,520			
18	ULTJ	2014	167,765,041,979		24,965,966,459	1,700,204,093,895	0.01
		2015	232,005,398,773		64,240,356,794	1,919,568,037,170	0.03
		2016	217,746,308,540		(14,259,090,233)	2,336,411,494,941	-0.01
		2017	288,545,819,603		70,799,511,063	2,342,432,443,196	0.03
		2018	324,694,650,175		36,148,830,572	2,631,189,810,030	0.01
19		2013		436,720,187,873			
		2014	375,356,927,774		(61,363,260,099)	2,917,083,567,355	-0.02
		2015	700,675,250,229		325,318,322,455	3,539,995,910,248	0.09
		2016	932,482,782,652		231,807,532,423	4,239,199,641,365	0.05
		2017	1,035,192,000,000		102,709,217,348	5,175,896,000,000	0.02
20		2018	949,018,000,000		(86,174,000,000)	5,555,871,000,000	-0.02

## LAMPIRAN

### Analisis Deskriptif

	PL	DTE	TH	AKO
Mean	0.004826	0.006638	0.482758	0.110161
Median	0.003879	0.004361	0.512478	0.082755
Maximum	0.283342	0.036391	0.838748	0.548768
Minimum	-0.223467	0.000166	0.114322	-0.115101
Std. Dev.	0.065421	0.007333	0.163089	0.126541
Skewness	0.185183	2.466194	-0.463563	1.510475
Kurtosis	8.653266	9.534958	2.947759	5.888100
Parque-Bera	106.9886	223.4471	2.874308	58.22420
Probability	0.000000	0.000000	0.237603	0.000000
Sum	0.386088	0.531030	38.62062	8.812903
Sum Sq. Dev.	0.338115	0.004248	2.101250	1.264988
Observations	80	80	80	80

## 2. Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.01729409
	Absolute	0.056
Most Extreme Differences	Positive	0.050
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		0.497
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.966

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## b. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors  
Date: 02/11/20 Time: 22:02  
Sample: 1 80  
Included observations: 80

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	6.08E-05	15.19910	NA
DTE	0.051440	1.720595	1.012690
TH	0.000172	11.15630	1.129980
AKO	0.000401	2.052781	1.139147

## c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.768104	Prob. F(3,76)	0.1604
Obs*R-squared	5.219219	Prob. Chi-Square(3)	0.1564
Scaled explained SS	4.383092	Prob. Chi-Square(3)	0.2230

Test Equation:  
Dependent Variable: ARESID  
Method: Least Squares  
Date: 02/11/20 Time: 22:03  
Sample: 1 80  
Included observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018857	0.004273	4.413028	0.0000
DTE	0.181375	0.124282	1.459382	0.1486
TH	-0.009115	0.007189	-1.267922	0.2087
AKO	-0.015047	0.010975	-1.370990	0.1744

R-squared	0.065240	Mean dependent var	0.014366
Adjusted R-squared	0.028342	S.D. dependent var	0.009945
S.E. of regression	0.009803	Akaike info criterion	-6.363522
Sum squared resid	0.007304	Schwarz criterion	-6.244421
Log likelihood	258.5409	Hannan-Quinn criter.	-6.315771
F-statistic	1.768104	Durbin-Watson stat	1.986891
Prob(F-statistic)	0.160397		

## d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.550633	Prob. F(2,74)	0.2189
Obs*R-squared	3.217862	Prob. Chi-Square(2)	0.2001

Test Equation:



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dependent Variable: RESID  
Method: Least Squares  
Date: 02/11/20 Time: 22:03  
Sample: 1 80  
Included observations: 80  
Resample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002829	0.007924	0.356975	0.7221
DTE	-0.019459	0.227792	-0.085424	0.9322
TH	-0.003261	0.013160	-0.247779	0.8050
AKO	-0.010178	0.020733	-0.490937	0.6249
RESID(-1)	-0.082421	0.119000	-0.692615	0.4907
RESID(-2)	-0.203579	0.120895	-1.683941	0.0964
R-squared	0.040223	Mean dependent var		4.25E-18
Adjusted R-squared	-0.024627	S.D. dependent var		0.017547
S.E. of regression	0.017762	Akaike info criterion		-5.151505
Sum squared resid	0.023345	Schwarz criterion		-4.972853
Log likelihood	212.0602	Hannan-Quinn criter.		-5.079879
F-statistic	0.620253	Durbin-Watson stat		1.916779
Prob(F-statistic)	0.684736			

### 3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### a. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests  
Pool: POOL  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.271807	(18,61)	0.2477
Cross-section Chi-square	29.769287	17	0.0340

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PL?  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/11/20 Time: 22:05  
Sample: 2014 2018  
Included observations: 5  
Cross-sections included: 16  
Total pool (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.005597	0.007798	-0.717771	0.4751
DTE?	1.026618	0.226805	4.526433	0.0000
TH?	-0.011249	0.013119	-0.857449	0.3939
AKO?	0.165643	0.020028	8.270389	0.0000
R-squared	0.562138	Mean dependent var		0.012401
Adjusted R-squared	0.544854	S.D. dependent var		0.026518



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

S.E. of regression	0.017890	Akaike info criterion	-5.160451
Sum squared resid	0.024324	Schwarz criterion	-5.041349
Log likelihood	210.4180	Hannan-Quinn criter.	-5.112700
F-statistic	32.52362	Durbin-Watson stat	2.205353
Prob(F-statistic)	0.000000		

## b. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: POOL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.101397	3	0.0112

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DTE?	1.470811	1.026618	0.067956	0.0884
TH?	-0.022364	-0.011249	0.000664	0.6663
AKO?	0.211871	0.165643	0.000346	0.0129

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PL?

Method: Panel Least Squares

Date: 02/11/20 Time: 22:06

Sample: 2014 2018

Included observations: 5

Cross-sections included: 16

Total pool (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.007940	0.014103	-0.562971	0.5755
DTE?	1.470811	0.341727	4.304047	0.0001
TH?	-0.022364	0.028771	-0.777318	0.4400
AKO?	0.211871	0.026956	7.860020	0.0000

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.666452	Mean dependent var	0.012401
Adjusted R-squared	0.568028	S.D. dependent var	0.026518
S.E. of regression	0.017429	Akaike info criterion	-5.057567
Sum squared resid	0.018529	Schwarz criterion	-4.491835
Log likelihood	221.3027	Hannan-Quinn criter.	-4.830749
F-statistic	6.771236	Durbin-Watson stat	2.758371
Prob(F-statistic)	0.000000		

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 4 Model Regresi Data Panel

##### a. Common Effect

Dependent Variable: PL?  
Method: Pooled Least Squares  
Date: 02/11/20 Time: 22:05  
Sample: 2014 2018  
Included observations: 5  
Cross-sections included: 16  
Total pool (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.005597	0.007798	-0.717771	0.4751
DTE?	1.026618	0.226805	4.526433	0.0000
TH?	-0.011249	0.013119	-0.857449	0.3939
AKO?	0.165643	0.020028	8.270389	0.0000
R-squared	0.562138	Mean dependent var		0.012401
Adjusted R-squared	0.544854	S.D. dependent var		0.026518
S.E. of regression	0.017890	Akaike info criterion		-5.160451
Sum squared resid	0.024324	Schwarz criterion		-5.041349
Log likelihood	210.4180	Hannan-Quinn criter.		-5.112700
F-statistic	32.52362	Durbin-Watson stat		2.205353
Prob(F-statistic)	0.000000			

##### b. Fixed Effect

Dependent Variable: PL?  
Method: Pooled Least Squares  
Date: 02/11/20 Time: 22:05  
Sample: 2014 2018  
Included observations: 5  
Cross-sections included: 16  
Total pool (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.007940	0.014103	-0.562971	0.5755
DTE?	1.470811	0.341727	4.304047	0.0001
TH?	-0.022364	0.028771	-0.777318	0.4400
AKO?	0.211871	0.026956	7.860020	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
_ADES--C	-0.010019			
_ALTO--C	0.002040			
_BTEK--C	0.014593			
_BUDI--C	0.006741			
_CEKA--C	-0.000234			
_DLTA--C	-0.006980			
_ICBP--C	0.001427			
_INDF--C	0.006600			
_MLBI--C	-0.022781			
_MYOR--C	0.009523			
_PSDN--C	-0.007056			



_ROTI--C	-0.011245
_SKBM--C	0.006784
_SKLT--C	0.015881
_STTP--C	0.010315
_ULTJ--C	-0.015588

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.666452	Mean dependent var	0.012401
Adjusted R-squared	0.568028	S.D. dependent var	0.026518
F.E. of regression	0.017429	Akaike info criterion	-5.057567
Sum squared resid	0.018529	Schwarz criterion	-4.491835
Log likelihood	221.3027	Hannan-Quinn criter.	-4.830749
F-statistic	6.771236	Durbin-Watson stat	2.758371
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### c. Random Effect

Dependent Variable: PL?  
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 02/11/20 Time: 22:06  
Sample: 2014 2018  
Included observations: 5  
Cross-sections included: 16  
Total pool (balanced) observations: 80  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.005597	0.007597	-0.736772	0.4635
DTE?	1.026618	0.220956	4.646260	0.0000
TH?	-0.011249	0.012781	-0.880148	0.3816
AKO?	0.165643	0.019512	8.489328	0.0000
Random Effects (Cross)				
_ADES--C	0.000000			
_ALTO--C	0.000000			
_BTEK--C	0.000000			
_BUDI--C	0.000000			
_CEKA--C	0.000000			
_DLTA--C	0.000000			
_ICBP--C	0.000000			
_INDF--C	0.000000			
_MLBI--C	0.000000			
_MYOR--C	0.000000			
_PSDN--C	0.000000			
_ROTI--C	0.000000			
_SKBM--C	0.000000			
_SKLT--C	0.000000			
_STTP--C	0.000000			
_ULTJ--C	0.000000			

#### Effects Specification

S.D.

Rho

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cross-section random	0.000000	0.0000	
Isosyncratic random	0.017429	1.0000	
Weighted Statistics			
R-squared	0.562138	Mean dependent var	0.012401
Adjusted R-squared	0.544854	S.D. dependent var	0.026518
S.E. of regression	0.017890	Sum squared resid	0.024324
F-statistic	32.52362	Durbin-Watson stat	2.205353
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.562138	Mean dependent var	0.012401
Sum squared resid	0.024324	Durbin-Watson stat	2.205353

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01729409
	Absolute	.056
Most Extreme Differences	Positive	.050
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.497
Asymp. Sig. (2-tailed)		.966

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 <sup>a</sup>	.563	.546	.01763	1.991

- a. Predictors: (Constant), AKO, DTE, TH
- b. Dependent Variable: PL

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Sebelum Pajak	80	-69728704187	7658554000000	1002881649361.40	1860365177404.240
Total Aset	80	331574891637	96537796000000	9803425858454.54	21811308445722.630
Beban Pajak	80	82454053	341578000000	34330293750.51	72978568755.417
Tangguhan					
Total Hutang	80	178206785017	48709933000000	4608938967560.10	10644837163076.370
Aliran Kas Operasi	80	-	9269318000000	951301038502.77	1842467785708.650
		160428734408			
Valid N (listwise)	80				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Rika Atika**, lahir di Gunung Para pada tanggal 16 Juni 1997. Anak Pertama dari Tiga bersaudara, dari pasangan ayahanda Hari Budi dan ibunda Suminem. Pendidikan formal ditempuh penulis adalah TK AR-RIDHO, lulus pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD N 001 Simpang Kanan, lulus pada tahun 2009. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Simpang Kanan, lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Simpang Kanan, lulus pada tahun 2015. Tidak cukup hanya menduduki bangku pendidikan selama 12 tahun, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan bidang studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengajukan judul penelitian pada bulan Januari dengan judul “Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal, Tingkat Hutang dan Arus Kas Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)”. Penulis melaksanakan ujian sempr pada bulan juni. *Alhamdulillah*, pada tanggal 04 Juni 2020 penulis mempertahankan ini didepan penguji dan dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dan Nilai Prestasi Kumulatif (IPK) 2,92 serta berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E).